

**PENGEMBANGAN MEDIA *POCKET BOOK* UNTUK PEMBELAJARAN
KOSAKATA BAHASA PRANCIS LEVEL A1**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Guna memperoleh Gelar Sarja Pendidikan



oleh

Inne Muliawati
NIM 13204241027

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**



KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 55083, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01

10 Jan 2011

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

NIP. : 19600202 198803 1 002

Sebagai pembimbing.

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Inne Muliawati

NIM : 13204241027

Judul TA : Pengembangan Media *Pocket Book* Untuk Pembelajaran
Kosakata Bahasa Prancis Level A 1.

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Maret 2019

Pembimbing,

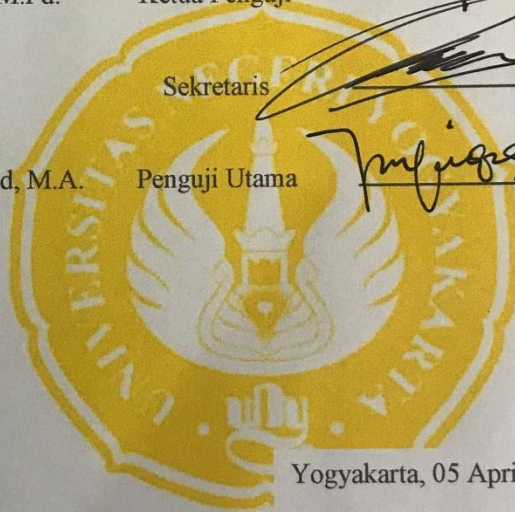
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd
19600202 198803 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengembangan Media Pocket Book Untuk Pembelajaran Kosakata Bahasa Prancis Level A 1* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 05 April 2019 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.	Ketua Penguji		<u>28/4-19</u>
Herman, M.Pd	Sekretaris		<u>18/4-19</u>
Nuning Catur Sri Wilujeng, S.Pd, M.A.	Penguji Utama		<u>17/4/2019</u>



Yogyakarta, 05 April 2018

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,
Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum.

NIP. 195712311983032004

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Inne Muliawati

Nim : 13204241027

Program Studi : Pendidikan. Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Tugas Akhir : **PENGEMBANGAN MEDIA *POCKET BOOK* UNTUK PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA PRANCIS LEVEL A1**

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila ternyata saya terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya secara pribadi.

Yogyakarta, 28 Maret 2019

Penulis,



Inne Muliawati

Scanned with
CamScanner

MOTTO

“Teruslah hidup, teruslah bermimpi, jika jatuh rasakanlah sakitnya, dengan begitu maka kamu tetap hidup”.

(Inne Mulia)

“Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah”.

(QS.Hund,88)

“Visi tanpa tanpa eksekusi adalah halusinasi “

(Henry Ford)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang tiada hentinya dalam hidupku, Aku persembahkan karya sederhana skripsi ini kepada orang-orang yang ku sayangi, kepada :

Kedua orang tuaku, Mamah dan Bapak (Ririn Marina dan Ir. Suhali) yang memberikanku dukungan dan semangat tiada hentinya dengan penuh kasih sayang, Kepada Kakakku Arif Jaya,ST, Tetehku Fi'Pratiwi,S.IP, dan Riki Ramadani, ST yang selalu memberikan dukungan.

Dan semua yang membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikanku kekuatan serta membekaliku dengan ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media *Pocket Book* untuk Pembelajaran Kosakata bahasa Prancis Level A1”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan ini tidak lepas dari dukungan, motivasi, bimbingan, dan saran berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, ilmu-ilmu baru serta motivasi yang tinggi, saran, dan masukan yang sangat membangun.
2. Herman, M.Pd selaku Ahli Materi yang memberikan bimbingan, sara, dan masukan yang sangat membangun.
3. Drs. Rohali, M. Hum selaku Ahli Media yang memberikan bimbingan, saran, dan masukan yang sangat membangun.
4. Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Prancis semasa saya menempuh perkuliahan sejak tahun 2013 hingga 2019 telah memberikan ilmu terbaik selama masa perkuliahan dan akan terus menjadi inspirasi.
 - Dian Swandajani, SS., M.Hum.
 - Drs. Christophorus Waluja Suhartono, M.Pd.
 - Nuning Catur Sri Wilujeng, S.Pd, M.A.
 - Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.
 - Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum
 - Dra. Alice Armini, M.Hum.
 - Dr. Yeni Artanti, S.Pd., M.Hum.

- Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.
6. Tidak lupa juga kepada Almarhumah Dra. Indraningsih, M, Hum yang pernah menjadi Dosen Pembimbing Akademik dan akan terus menjadi inspirasi.
 7. Robbaeny Effendy, S.Pd, selaku Kepala SMK PI Ambarukmo yang telah memberikan izin dan dukungan pada penelitian ini.
 8. Feri Trisianti, S.Pd, selaku Guru Bahasa Prancis SMK PI Ambarukmo yang selalu membantu mulai dari kegiatan observasi hingga penelitian dilakukan.
 9. Seluruh peserta didik kelas X Akomodasi Perhotelan SMK PI Ambarukmo 1 Sleman yang telah bersedia terlibat pada penelitian ini.
 10. Ibu, ayah, kakak dan teteh dan segenap keluarga yang selalu memberikan semangat, motivasi, dorongan, kasih sayang serta dukungan moral dan material.
 11. Sahabat-sahabat : Mba Sinta, Indah, Fadli, Thea, Robin, Ryan, Hannah, Murni, Avi, Resti, Jurnah, dan Yunita yang selalu memberikan dukungan, dan selalu mengingatkan perkara skripsi hampir setiap hari.
 12. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis 2013, 2015 – 2019.
 13. Mba Anggi yang selalu membantu dalam urusan administrasi kemahasiswaan.

Yogyakarta, 28 Maret 2019

Penulis,



Inne Muliawati



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xii
EXTRAIT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Produk Akhir Yang Diharapkan	6
H. Batasan istilah	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Telaah Pustaka	8
1. Pembelajaran Bahasa Prancis	8
2. Kosakata	10
3. Media Pembelajaran	10
4. <i>Pocket book</i>	19
5. <i>Media Pocket book</i> untuk Kosakata	22
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Metode Penelitian	29
B. Prosedur Penelitian	29
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	30
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	31
3. Pengembangan (<i>Development</i>)	31

4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	32
5. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	32
C. Tempat dan Waktu	33
D. Subjek Penelitian	33
E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Produk Hasil Pengembangan	36
B. Pembahasan	57
C. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65
LAMPIRAN 1	
1. <i>Flowchart</i>	66
2. <i>Storyboard</i>	67
3. Naskah Materi	72
4. Silabus Kelas X	79
LAMPIRAN 2	
1. Instrumen Validasi Ahli Materi	83
2. Instrumen Validasi Ahli Media	84
3. Instrumen Tanggapan Siswa	85
LAMPIRAN 3	
1. Lembar Validasi Ahli Materi	87
2. Lembar Validasi Ahli Media	91
3. Lembar Tanggapan Siswa	95
LAMPIRAN 4	
1. Skor Angket Penilaian Ahli Materi	98
2. Skor Angket Penilaian Ahli Media	99
3. Skor Angket Penilaian Tanggapan Siswa	100
LAMPIRAN 5	
Tampilan Data	103
LAMPIRAN 6	

1. Jadwal Proses Pengembangan, Validasi Ahli, dan Ujicoba “ <i>Pocket Book</i> ”	107
1. Surat Permohonan Izin Penelitian	108
2. Surat Keterangan Penelitian dari SMK PI Ambarukmo Sleman	110
LAMPIRAN 7 Dokumentasi Penelitian.....	111
LAMPIRAN 8 3. <i>Résumé</i>	115

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Penskoran Item pada Angket Kelayakan Media	35
Tabel 2 : Kategori Kelayakan	35
Tabel 3 : Desain Media Pembelajaran berbentuk <i>Pocket book</i>	40
Tabel 4 : hasil identifikasi SK, KD, materi, dan Indikator	42
Tabel 5 : Hasil Validasi <i>Pocket Book</i> oleh Ahli Materi	50
Tabel 6 : Hasil Validasi <i>Pocket Book</i> oleh Ahli Media	50
Tabel 7 : Hasil komentar dan Saran oleh Ahli Materi	51
Tabel 8 : Materi <i>Vocabulaire</i> sebelum diperbaiki	52
Tabel 9 : Materi <i>Vocabulaire</i> setelah diperbaiki	52
Tabel 10 : Struktur materi <i>se présenter et présenter quelqu'un</i>	52
Tabel 11 : Hasil komentar dan Saran oleh Ahli Media	53
Tabel 12 : Hasil Angket Kelayakan Media	55
Tabel 13 : Hasil Akhir Kualitas Media	57

**PENGEMBANGAN MEDIA *POCKET BOOK* UNTUK PEMBELAJARAN
KOSAKATA BAHASA PRANCIS LEVEL A1.**

Oleh :

Inne Muliawati

NIM. 13204241027

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk : (1) mengembangkan media “*Pocket Book*” untuk pembelajaran kosakata bahasa Prancis level A1, (2) mengetahui kelayakan “*Pocket Book*” yang dikembangkan sebagai media pembelajaran bahasa Prancis dengan penilaian dari para ahli.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (ADDIE). Tahap *Analysis* merupakan analisis terhadap kebutuhan dari peserta didik. Tahap *Design* merupakan pembuatan rancangan media *pocket book*. Tahap *Development* merupakan penilaian kelayakan dari para Ahli yaitu: Ahli Materi dan Ahli Media. Tahap *Implementation* merupakan penilaian kelayakan media oleh siswa yang berjumlah 24 siswa dan tahap *Evaluation* merupakan pengukuran kelayakan media dengan angket.

Hasil penelitian ini adalah bentuk produk berupa buku saku atau *pocket book* kosakata bahasa Prancis level AI dengan materi *se présenter et présenter quelqu'un* ukuran 8cm x 11cm dengan jumlah 35 halaman. Berdasarkan penilaian dari para ahli bahwa, media *pocket book* ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis. Ahli materi memberikan nilai 71 hasil tersebut masuk dalam kategori “Sangat Layak” atau sangat baik sedangkan, Ahli media memberikan nilai 67 hasil tersebut masuk dalam kategori “Layak” atau baik. Hasil angket siswa terhadap penilaian *pocket book* sebagai media pembelajaran bahasa Prancis mendapatkan nilai 79,95 masuk dalam kategori “Sangat Layak” atau Sangat Baik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Pocket Book*, kosakata bahasa Prancis

DÉVELOPPEMENT DU MÉDIA « *LIVRE DE POCHE* » POUR L'APPRENTISSAGE DE VOCABULAIRE DU FRANÇAIS DE NIVEAU A1

Par:
Inne Muliawati
NIM. 13204241027

EKSTRAIT

L'objectif de cette recherche est: 1) de développer le média « *Livre de Poche* » pour l'apprentissage de vocabulaire du français de niveau A1 et 2) de savoir le niveau de faisabilité du média « *Livre de Poche* » développée comme le média d'apprentissage du français selon le résultat du jugement de l'expert du matériel et l'expert du média.

C'est une recherche de R&D un utilisant le modèle *d'Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (ADDIE). L'étape d'analyse est commencé par l'analyse de besoin d'apprenant. Ensuite, l'étape de planifier de la fabrication où la conception du média « *Livre de Poche* » est réalisé. L'étape du développement est le jugement de l'expert du matériel et l'expert du média. L'étape d'implémentation est le jugement de faisabilité des 24 apprenants. L'évaluation est une mesure de la faisabilité d'un média avec un questionnaire.

Le résultat de la recherche est la forme du produit se présente sous la forme d'un livre de poche de vocabulaire du français de niveau A1 sur le thème « se présenter et présenter quelqu'un » de 8 cm sur 11 cm et de 35 de pages. Le média « *Livre de Poche* » est faisable à utiliser comme le média d'apprentissage du français. Le jugement de l'expert du matériel est le 71, il est catégorisé comme « très bien ». Le jugement de l'expert du média est le 67, il est catégorisé comme « bien ». Le jugement des apprenants est le 79,95 dont la catégorie est « très bien »..

Les mots clés: Le Média d'Apprentissage, Livre de Poche, Le Vocabulaire du Français

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan (SMA/ K). Pembelajaran bahasa Prancis bertujuan agar siswa terampil berbahasa dan mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa tersebut dibedakan atas empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Mendengarkan dan berbicara merupakan bidang kegiatan bahasa lisan sedangkan membaca dan menulis merupakan bidang kegiatan berbahasa tulis. Namun, setiap keterampilan tersebut dipengaruhi oleh penguasaan kosakata bahasa yang dipelajarinya. Seorang pembelajar bahasa pada tingkat pemula khususnya SMA/ SMK, harus mampu menguasai kosakata bahasa Prancis level A1 serta mampu untuk mengucapkan kosakata dalam bahasa Prancis dengan baik dan benar. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menguasai semua keterampilan berbahasa, baik untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media dalam pembelajaran kosakata guna mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran dari sumber kepada penerima. Penggunaan media harus benar-benar diperhatikan oleh guru, karena dengan penggunaan media yang tepat, dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta membuat proses

pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga, siswa menjadi aktif dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK PI Ambarukmo, bukanlah suatu hal yang mudah bagi guru untuk memberikan pelajaran bahasa Prancis. Siswa mengalami beberapa kendala dalam belajar bahasa Prancis khususnya pada pembelajaran kosakata. Pembelajaran bahasa Prancis di SMK PI Ambarukmo masih jarang menggunakan media dalam proses belajar mengajarnya. Dalam evaluasi pembelajaran, siswa kurang menguasai kosakata bahasa Prancis level A1 dan kesulitan dalam pengucapannya, sehingga membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Pemecahan yang dapat digunakan untuk pembelajaran kosakata ini adalah dengan menggunakan sebuah media yang dapat menunjang pembelajaran. Berbagai macam media kini banyak digunakan oleh para guru dalam menunjang proses belajar mengajar yang optimal. Pemilihan media yang tersedia tergantung pada persoalan yang ada dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dengan adanya kesulitan dalam pembelajaran kosakata, penggunaan media cetak berbentuk *pocket book* dapat menjadi alternatif untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

Pocket book atau buku saku merupakan salah satu bentuk media pembelajaran cetak. Bentuknya hampir sama dengan *booklet*. *Booklet*, atau buklet, adalah sebuah buku kecil yang berfungsi sebagai selebaran. Karena merupakan buku kecil, idealnya buklet terdiri dari maksimal dua puluh halaman, dilengkapi dengan *cover*, dan dijilid dengan teknik tertentu. Fungsinya mirip dengan katalog, yakni untuk menyampaikan informasi tentang banyak produk sekaligus. Namun, hal tersebut bukanlah satu-satunya fungsi buklet. Sedangkan, *Pocket book* sendiri berisi materi-materi sesuai dengan susunan

silabus dan kompetensi dasar. Pembuatannya dirancang sedemikian rupa dengan variasi gambar, huruf, dan warna yang membuat siswa termotivasi untuk membacanya. *Pocket book* yang dikembangkan ini berukuran lebih kecil daripada buku panduan belajar, sehingga bisa dimasukkan dalam saku sesuai dengan namanya dan mudah dibawa kemanapun ketika siswa belajar di luar kelas maupun sekolah serta berisikan kurang dari 50 halaman yang berisi tulisan dan gambar yang menarik.

Ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif. Dengan demikian penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan *pocket book* kosakata bahasa Prancis yang menarik dan diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Prancis level A1.

Berdasarkan uraian tersebut, tercipta ide untuk membuat pembelajaran bahasa Prancis menjadi lebih inovatif, mudah, dan menyenangkan serta dapat digunakan kapanpun dan di manapun. Peneliti mengembangkan *pocket book* yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis. Penggunaan *pocket book* ini dapat menarik perhatian dan daya ingat siswa karena penyajian materinya yang menarik. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan media *pocket book* untuk pembelajaran kosakata bahasa Prancis level A1.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dikaji sebagai berikut:

1. Penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa Prancis level A1 di SMK PI Ambarukmo kurang memadai.

2. Ketersediaan media pembelajaran masih dibutuhkan untuk proses belajar bahasa Prancis.
3. Pengembangan *pocket book* untuk pembelajaran kosakata bahasa Prancis level A1 belum pernah dilakukan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam kajiannya, maka diperlukan batasan masalah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada pengembangan dan menguji tingkat kelayakan *pocket book* untuk pembelajaran kosakata bahasa Prancis level A1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan *pocket book* untuk pembelajaran kosakata bahasa Prancis level A1?
2. Bagaimana tingkat kelayakan *pocket book* untuk pembelajaran kosakata bahasa Prancis level A1?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan *pocket book* untuk pembelajaran kosakata bahasa Prancis level A1.
2. Mengetahui tingkat kelayakan *pocket book* untuk pembelajaran kosakata bahasa Prancis level A1.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menjadi bahan kajian dan bahan untuk penelitian lanjutan bagi mahasiswa.
 - b. Dapat dijadikan landasan pengembangan pembelajaran kosakata bahasa Prancis.
 - c. Memberikan teori dan pemahaman baru mengenai *pocket book* sehingga dapat diterapkan oleh guru dan siswa dalam penguasaan kosakata.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat menjadi alat pendukung untuk pembelajaran khususnya pembelajaran kosakata bahasa Prancis.
 - b. Dapat menunjang sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan.

G. Produk Akhir Yang Diharapkan

Produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media *pocket book*. Produk ini dirancang untuk menjadi media pembelajaran kosakata bahasa Prancis dalam bentuk *hard file* yang di dalamnya berisi materi yang dirancang dengan berbagai macam variasi gambar, huruf serta warna yang membuat siswa termotivasi untuk membacanya.

Pocket book ini dikembangkan dengan ukuran yang lebih kecil dibandingkan buku panduan belajar secara umum dan kamus yang halamannya lebih tebal, *Pocket book* memiliki halaman yang sedikit sehingga bisa dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa ke manapun, ketika siswa belajar di luar kelas atau di luar sekolah. Dengan demikian, *pocket book* diharapkan mampu mempermudah siswa dalam melakukan pembelajaran kosakata bahasa Prancis. Selain itu, *pocket book* diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

H. Batasan Istilah

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang mengandung maksud pembelajaran dari pengirim (guru) kepada penerima (siswa) sehingga mampu menumbuhkan minat serta motivasi siswa dalam belajar.

2. *Pocket book*

Pocket book merupakan salah satu media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan didalam kelas maupun di luar kelas secara mandiri sehingga mempermudah siswa dalam penggunaannya.

3. Pembelajaran Kosakata

Pembelajaran kosakata adalah pembelajaran siswa di SMK PI Ambarukmo dalam menggunakan kosakata bahasa Prancis level A1.

4. Level A1

Level A1 adalah tingkat pemula untuk belajar bahasa Prancis sesuai *CECR* atau level inisiasi, yaitu memahami perintah serta informasi dasar, sederhana, dan familiar.

5. Kosakata A1

Kosakata A1 adalah kosakata yang bisa dipelajari untuk tingkat pemula atau awal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Telaah Pustaka

1. Pembelajaran Bahasa Asing

Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar mengajar. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 5), belajar merupakan proses tingkah laku pada siswa akibat adanya interaksi antarindividu dan lingkungannya melalui pengalaman ataupun latihan yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selanjutnya, Warsita (2008: 85) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha untuk membelajarkan siswa. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar.

Brown (2008: 8) mengemukakan definisi lain tentang pembelajaran dalam bahasa dibidang penelitian adalah sebagai berikut: a) belajar adalah menguasai atau memperoleh; b) belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan; c) mengingat-ingat melibatkan system penyimpanan, memori, organisasi kognitif; d) belajar melibatkan perhatian aktif-sadar dan bertindak menurut peristiwa di luar maupun di dalam organisasi; e) belajar itu relatif permanen tetapi tunduk pada lupa dan f) belajar adalah sebuah perubahan dalam perilaku. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Suparni (2017: 15), pembelajaran adalah usaha membantu siswa belajar dengan melibatkan unsur-unsur pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui proses interaksi antara guru dan siswa.

Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa definisi pembelajaran adalah usaha untuk membuat siswa belajar serta memperoleh pengetahuan ataupun keterampilan yang kemudian diingat-ingat dan diberi suatu latihan tentang apa yang dipelajarinya.

Dalam mempelajari bahasa asing, seseorang harus berusaha keras untuk menguasai sekurang-kurangnya unsur budaya baru, cara berpikir yang baru, serta cara bertindak yang baru. Pada tingkat SMA/SMK, pembelajaran bahasa asing sudah mengalami peningkatan dibanding dengan pembelajaran pada tingkat pendidikan sebelumnya, awalnya bahasa asing yang didapat pada tingkat SMA/ SMK hanya mempelajari bahasa Inggris. Namun saat ini sudah mengalami peningkatan salah satunya adalah bahasa Prancis, bersamaan dengan dipelajarinya bahasa Inggris di sekolah tersebut.

Dalam mempelajari bahasa asing, seorang pembelajar harus menguasai empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek berbahasa tersebut akan saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena semua itu merupakan satu kesatuan yang erat dan saling mendukung. Selain itu juga diajarkan kompetensi pendukung yang lain seperti kosakata, tata bahasa, pelafalan, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, pembelajaran bahasa asing bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan dalam bahasa asing yang dipelajarinya tersebut.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa asing adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang pada tingkat SMA/SMK untuk menguasai kaidah-kaidah kebahasaan yang nantinya dapat digunakan untuk

berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pada prosesnya pembelajaran bahasa asing dapat dilakukan secara formal seperti di sekolah maupun secara informal seperti di tempat kursus bahasa asing. Pembelajaran bahasa asing bertujuan agar pembelajar mampu menyampaikan informasi dalam bahasa asing, sehingga diharapkan pengetahuan tersebut akan berguna bagi kehidupan pembelajar.

2. Kosakata

a. Pengertian Kosakata

Dalam suatu pengajaran bahasa, terutama bahasa asing tidak bisa terlepas dari kosakata. Robihim (2008: 2) mengungkapkan bahwa kosakata adalah kata-kata yang dipahami orang, baik maknanya maupun penggunaannya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seorang pembelajar bahasa, maka akan semakin mudah dalam menyampaikan dan menerima informasi.

Selain itu, kosakata merupakan bagian dari suatu bahasa yang mendasari pemahaman dari bahasa tersebut. Soedjito (2009: 19) mengungkapkan bahwa kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang pembicara atau penulis, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan daftar kata yang disusun seperti kamus yang disertai penjelasan singkat dan praktis.

Dalam kehidupan berbahasa seseorang, kosakata memiliki peran penting, baik sebagai proses berpikir maupun sebagai alat komunikasi. Kosakata merupakan alat pokok yang dimiliki seseorang, yang akan belajar bahasa karena kosakata berfungsi sebagai pembentuk kalimat, mengutarakan pikiran dan perasaan secara lisan maupun tulisan.

b. Jenis-jenis Kosakata

Kridalaksana dalam Tarigan (2008: 89) mengklasifikasikan jenis-jenis kosakata sebagai berikut:

- 1) Kosakata Dasar (*basic vocabulary*) adalah kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain.

Contohnya adalah nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata bilangan, kata kerja, kosakata benda dan kata keadaan.

- 2) Kosakata Aktif dan Pasif

Kosakata aktif adalah kosakata yang sering dipakai dalam berbicara atau menulis.

Kosakata pasif adalah kosakata yang jarang bahkan tidak pernah dipakai, tapi biasanya digunakan dalam istilah puitisasi. Contohnya pada karangan, karya sastra, surat kabar, majalah, dsb.

- 3) Bentuk Kosakata Baru

Kosakata baru ini muncul disebabkan adanya sumber dalam dan sumber luar bahasa.

Sumber dalam diartikan sebagai kosakata swadaya bahasa sendiri, sedangkan sumber luar merupakan sumber yang berasal dari kata-kata bahasa lain. Kosakata sumber luar meliputi pungutan dari bahasa daerah ataupun bahasa asing. Contohnya pada kata taxi (eng) – taxi (prc) akan tetap sama penulisannya hanya berbeda dalam pelafalannya, atau kata *déjà-vu* (prc) di seluruh dunia hampir semuanya menggunakan kata ini.

- 4) Kosakata Umum dan Khusus

Kosakata umum adalah kosakata yang sudah meluas ruang lingkup pemakaiannya dan dapat menaungi berbagai hal, sedangkan kosakata khusus adalah kata tertentu, sempit dan terbatas dalam pemakaiannya. Contohnya pada Kata umum: Melihat

sedangkan pada kata khusus: Menengok, menyaksikan, melirik, memandang, memelototi, mengamati, dan memperhatikan.

5) Makna Denotasi dan Konotasi

Makna denotasi biasa juga disebut dengan makna sebenarnya yang tidak menimbulkan interpretasi dari pendengar atau pembaca.

Makna konotasi adalah makna yang timbul dari pendengar atau pembaca dalam meresponnya. Makna konotasi terbagi menjadi dua yaitu konotasi positif dan konotasi negatif. Konotasi positif yaitu konotasi yang mengandung nilai baik, halus, sopan. Konotasi negatif adalah konotasi yang mengandung nilai rendah, kotor, kasar, dsb.

6) Kata Tugas bermakna apabila dirangkaikan dengan kata lain. Kata tugas ini hanya memiliki arti gramatikal. Contohnya: karena, dan, dari, dsb.

7) Kata Benda atau nomina dapat diklasifikasikan ke dalam tiga segi, yaitu semantis, sintaksis, dan bentuk.

Secara semantis, kata benda adalah kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda, dan konsep. Secara sintaksis, kata benda diikuti oleh kata sifat, dan dari bentuk, kata benda terdiri dari nomina dasar dan nomina turunan.

c. Indikator Pencapaian Kosakata

Mempelajari bahasa tidak bisa terlepas dari apa yang dinamakan pembelajaran kosakata, di mana pembelajaran kosakata adalah salah satu unsur penting dalam pembelajaran bahasa itu sendiri. Syaiful Mustofa (2011: 67) mengungkapkan bahwa pembelajaran kosakata bukan sekedar mengajarkan kosakata kemudian meminta siswa

menghafalnya, akan tetapi lebih dari itu siswa dianggap mampu menguasai kosakata jika sudah mencapai beberapa indikator, yaitu:

- 1) Siswa mampu menerjemahkan kosakata dengan baik.
- 2) Siswa mampu mengucapkan kata dengan benar ketika menggunakannya dalam percakapan.
- 3) Siswa mampu menulis kata tersebut dengan benar.
- 4) Siswa mampu menggunakan kata tersebut dalam kalimat sempurna baik secara lisan maupun tulisan.
- 5) Siswa mampu membaca kata tersebut jika melihatnya dalam sebuah tulisan, baik dalam kalimat sempurna maupun ketika berdiri sendiri.

d. Pembelajaran Kosakata

Seperti beberapa penjelasan tentang kosakata, dapat kita ketahui betapa pentingnya pembelajaran kosakata bagi pengguna bahasa terutama untuk pembelajar bahasa Prancis. Pembelajaran adalah usaha untuk membuat siswa belajar serta memperoleh pengetahuan ataupun keterampilan yang kemudian diingat-ingat dan diberi suatu latihan tentang apa yang dipelajarinya (Warsita, 2008: 85).

Tarigan (2011: 54) mengungkapkan bahwa pembelajaran kosakata dikelompokkan sebagai berikut:

1) Kosakata represif atau proses *decoding*

Artinya proses memahami tuturan orang lain. Represif diartikan sebagai penguasaan yang bersifat pasif, pemahaman hanya dalam proses pemikiran.

2) Kosakata produktif atau proses *encoding*

Proses mengkomunikasikan ide, pikiran, perasaan melalui bentuk kebahasaan atau dengan kata lain pemahaman kosakata dengan cara mampu menerapkan kosakata yang bersangkutan dalam suatu konteks kalimat, sehingga makna yang dikandung oleh kosakata tersebut akan jelas.

Example:

Il a les cheveux courts

Il est petit

Kosakata *court* dan *petit* mempunyai arti yang sama dalam bahasa Indonesia yaitu pendek. Tapi penggunaannya akan berbeda dalam konteks tersebut.

3) Penulisan

Apabila seseorang mampu memahami makna suatu kata dan mampu pula menerapkannya dalam rangkaian kalimat, namun tidak menguasai penulisan yang benar dan sesuai aturan, berarti belum mencapai pembelajaran kosakata.

Penjelasan mengenai pembelajaran kosakata tersebut membuat siswa mengerti bahwa kosakata adalah suatu alat yang sangat vital bagi pembelajar bahasa khususnya bagi pembelajar bahasa Prancis. Selain itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam pembelajaran kosakata. Seperti pendapat Iskandarwassid (2011: 167-175) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa adalah sebagai berikut.

1) Karakteristik Peserta Didik

Siswa sebagai orang yang belajar merupakan subjek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengajar harus memperhatikan karakteristik siswa, seperti:

- a) Kematangan mental dan kecakapan intelektual

- b) Kondisi fisik dan kecakapan psikomotor.
- c) Umur
- d) Jenis kelamin

2) Kompetensi Dasar yang Diharapkan

Kompetensi dasar adalah pernyataan minimal atau memadai tentang pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak setelah siswa menyelesaikan suatu aspek atau sub aspek tertentu.

3) Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan seperangkat informasi yang harus diserap siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan. Bahan ajar dapat dibedakan menjadi empat kategori yaitu fakta, konsep, prinsip, dan keterampilan.

4) Waktu yang Tersedia

Berdasarkan kurikulum pembelajaran yang berlaku saat ini, terdapat sejumlah kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu. Untuk mencapai standar kompetensi atau kompetensi dasar tersebut, pengajar mengembangkan bahan ajar atau materi pembelajaran, kemudian menyampaikannya pada siswa. Waktu yang efektif dalam pembelajaran bahasa adalah lima jam perminggu untuk mencapai dua atau tiga kompetensi dasar.

5) Sarana dan Prasaran Belajar

Sarana belajar adalah segala sesuatu yang langsung dapat dipakai siswa dalam belajar untuk mencapai suatu kompetensi dasar tertentu. Seperti buku, kamus, alat peraga, dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan

penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Seperti laboratorium bahasa, kelas, dan lain-lain.

6) Kemampuan atau Kecakapan Pengajar

Pengajar harus memiliki kemampuan penguasaan keilmuan, kemampuan dan penguasaan dalam memilih dan menerapkan strategi yang didalamnya terdapat pendekatan, metode dan teknik secara baik.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti perantara atau pengantar. *Association of Education and Communication Technology* (AECT) memberi batasan tentang media yang merupakan segala sesuatu yang digunakan oleh seseorang untuk menyalurkan pesan/ informasi (Sukiman, 2012: 8). Heinich, dkk. dalam Arsyad (2016, 3-4) menambahkan bahwa *medium* merupakan perantara yang mengantar informasi dari sumber kepada penerima.

Apabila media tersebut memberikan informasi atau pesan yang didalamnya mengandung maksud-maksud pembelajaran maka media tersebut disebut dengan media pembelajaran. Pendapat tersebut diperkuat oleh Arsyad dalam Sukiman (2012: 28) yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan informasi atau pesan yang mengandung maksud pembelajaran. Sadiman, dkk. (2014: 7) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjadi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi atau pesan-pesan pembelajaran kepada siswa yang dapat menarik perhatian, minat siswa dan dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Klasifikasi Media Pembelajaran

Suprihatiningrum (2013: 322), mengungkapkan secara umum media pembelajaran dibagi menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut.

- 1) Media audio, yaitu media yang mengandalkan kemampuan suara.
- 2) Media visual, yaitu media yang menampilkan gambar diam.
- 3) Media audio visual, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar.

Suprihatiningrum dalam Anggraeni (2016: 25-26) mengklasifikasikan media pembelajaran ke dalam beberapa kategori, diantaranya:

- 1) Audio: kaset audio, siaran radio, CD, MP3.
- 2) Cetak: buku pelajaran, modul, brosur, gambar, foto.
- 3) Audio-cetak: kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis.
- 4) Proyeksi visual diam: *Over Head Transparent (OHT)*, slide.
- 5) Proyeksi audio visual diam: slide bersuara.
- 6) Visual gerak: film bisu.
- 7) Audio visual gerak: video/ VCD/ Televisi.
- 8) Objek fisik: benda nyata, model.
- 9) Manusia dan lingkungan: guru, pustakawan, laboran.
- 10) Komputer.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Rusman dalam Oktaviana (2016: 19) menyatakan manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Pengajaran dapat menarik perhatian dan menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 2) Materi pengajaran menjadi lebih jelas maknanya sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami dan menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Metode pengajaran lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan guru, sehingga siswa tidak merasa bosan serta guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar setiap jam pelajaran.
- 3) Siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendengarkan, dan lain-lain.

Sedangkan Arsyad (2016: 29-30) mengemukakan manfaat praktis penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Memperjelas materi pembelajaran, sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan dan siswa dapat belajar mandiri.
- 3) Mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

4. *Pocket Book*

a. *Pengertian Pocket Book*

Pocket book merupakan sebuah media yang berbentuk buku kecil, salah satu media cetak yang di dalamnya terdapat ringkasan materi yang disajikan dengan tampilan yang lebih menarik seperti adanya nuansa gambar dan *font* warna di mana dapat menarik

simpati siswa dalam belajar. Dalam hal ini peneliti menyesuaikan *pocket book* untuk mempelajari bahasa Prancis khususnya dalam pembelajaran kosakata. Dari hal tersebut, maka media *pocket book* ini lebih mengutamakan penguasaan kosakata yang dibuat oleh guru yang bersangkutan dalam melakukan rencana pembelajaran.

Hal ini juga diperkuat oleh **Masri, 2008: 8, mengungkapkan bahwa *pocket book* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis cetak. Sebagai alat pendidikan, buku berpengaruh pada anak didik dari pada sarana-sarana lainnya.

b. Susunan *Pocket Book*

Susunan *pocket book* kosakata bahasa Prancis akan lebih berbeda tidak mengikuti sistematika penulisan buku sesuai dengan ketentuan Depdiknas. Hal ini bertujuan agar di dalamnya berisi susunan buku yang lebih praktis, sehingga penggunaan *pocket book* bisa lebih memudahkan siswa dalam belajar. Wijaya Kusumah (2012), mengatakan sistematika penulisan buku secara umum sebagai berikut:

- 1) Bagian Pendahuluan:
 - a. Kata pengantar
 - b. Daftar isi
 - c. Penjelasan tujuan buku pelajaran
 - d. Petunjuk penggunaan buku
 - e. Petunjuk pengerjaan soal latihan
- 2) Bagian Isi
 - a. Rangkuman/ ringkasan materi
 - b. Soal latihan
 - c. Kunci jawaban
- 3) Bagian Penunjang
 - a. Daftar pustaka
 - b. Lampiran-lampiran

Sedangkan, sistematika penulisan *pocket book* kosakata bahasa Prancis lebih praktis dibandingkan buku pada umumnya sebagai berikut :

1) Bagian Pendahuluan:

- a. Kata pengantar
- b. Langkah Penggunaan
- c. Daftar isi

2) Bagian Isi

- a. Kosakata
- b. Tata bahasa dan contoh kalimat.

3) Bagian Penunjang

- a. Daftar Pustaka
- b. Profil

Dengan demikian, susunan *pocket book* kosakata bahasa Prancis dibuat lebih praktis dibandingkan susunan buku pada umumnya. *Pocket book* atau buku saku biasanya dibuat untuk memenuhi kebutuhan informasi secara ringkas, cepat, dan fleksibel dirancang dengan ukuran kecil seperti saku.

c. Kelebihan *Pocket Book*

Pocket book merupakan sebuah media yang berbentuk buku kecil, salah satu media cetak yang menyajikan materi yang menarik dengan dilengkapi gambar dan warna, dapat dipelajari kapan dan di mana saja.

Pocket book termasuk salah satu media cetak. Media cetak, menurut Indriana (2011: 63) memiliki kelebihan yaitu dapat dipelajari kapan saja karena bisa dibawa kemanapun. Dalam hal ini *Pocket book* sendiri mempunyai beberapa kelebihan sebagai berikut:

1) Dapat dipelajari kapan saja. Hal tersebut karena bisa dibawa kemana pun. Dengan ukuran yang kecil dibanding dengan buku teks biasa, maka *pocket book* yang dibuat

akan mudah untuk dipelajari kapan dan di manapun karena bentuknya yang kecil dan praktis bisa dimasukkan kedalam saku, sehingga siswa tidak kerepotan dalam membawanya.

- 2) Pesan bisa dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dikarenakan dalam penyusunan *pocket book* didasarkan pada analisis standar kompetensi dalam silabus mata pelajaran yang bersangkutan, sehingga pesan yang terdapat dalam *pocket book* tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
- 3) *Pocket Book* dilengkapi dengan tampilan yang akan lebih menarik siswa karena dilengkapi dengan gambar dan warna. Pemilihan gambar warna akan disesuaikan dengan kebutuhan penulisan.
- 4) Dalam penggunaannya guru tidak membutuhkan kemampuan khusus atau media lain seperti listrik dan lain sebagainya sehingga setiap guru bisa menggunakan media *pocket book* ini di manapun dan kapanpun sesuai kebutuhan.

d. Kelemahan *Pocket Book*

Media cetak menurut Dina Indriana (2011: 64) juga memiliki kelemahan yaitu proses pembuatannya memakan waktu yang sangat lama karena harus melalui proses percetakan. Dalam hal ini *Pocket book* sendiri mempunyai beberapa kelemahan sebagai berikut:

- 1) Media bahan cetak cepat rusak dan sobek jika kualitas cetakan dan kertasnya buruk, terlebih jika terkena air atau api akan mudah rusak sehingga penggunaannya harus sangat hati-hati.
- 2) *Pocket book* mempunyai ukuran yang kecil dan mempunyai kemungkinan untuk hilang, sehingga siswa harus menaruhnya ditempat yang tepat agar mudah diingat.

5. Media *Pocket Book* untuk Kosakata

Dalam suatu pengajaran bahasa, salah satunya bahasa Prancis, kosakata merupakan bagian dari suatu bahasa yang mendasari pemahaman dari bahasa tersebut. Kualitas kosakata yang dimiliki siswa tersebut akan berpengaruh pada empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengar, menyimak, berbicara, dan menulis (Tuminah: 2008: 18). Media pembelajaran *pocket book* merupakan media pembelajaran yang bentuknya hampir sama dengan *booklet* namun dirancang sedemikian rupa dengan variasi gambar, huruf serta warna yang akan membuat siswa lebih termotivasi untuk mempelajarinya. Media ini adalah salah satu media yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Prancis.

Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013: 29) mengelompokkan media kedalam empat kelompok, yaitu: media hasil teknologi cetak, media hasil audio visual, media hasil teknologi komputer dan media hasil gabungan dari teknologi cetak dan komputer. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Daryanto (2013: 27) dalam media cetak, disediakan cerita yang sederhana, mudah ditangkap isinya sehingga dapat dengan mudah dipahami. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran cetak adalah media pembelajaran yang dibuat melalui proses percetakan dengan menyajikan pesan atau informasi yang isinya sederhana, mudah dipahami dalam bentuk huruf atau gambar yang diilustrasikan.

Dalam mempelajari bahasa Prancis, terdapat enam tingkatan menurut *Cadre Européen Commun de Référence* (CECR) yaitu A1, A2, B1, B2, C1 dan C2. Pelajaran bahasa asing di sekolah menengah seperti SMA/MA/SMK maka tingkat bahasa yang dipelajarinya adalah A1 atau tingkat pemula. Tingkat A1 merupakan pendahuluan atau

perkenalan (*Introductif, Découverte*), yaitu kemampuan berbahasa awal. Kemampuan yang harus dimiliki adalah sebagai berikut.

- 1) Dapat memahami dan menggunakan ungkapan familiar sehari-hari seperti istilah-istilah sangat sederhana yang memenuhi kebutuhan nyata.
- 2) Dapat memperkenalkan diri atau orang lain dan mengajukan pertanyaan kepada orang lain, misal tentang tempat tinggal, keluarga, kepemilikan, serta dapat menjawab pertanyaan sejenis.
- 3) Dapat berkomunikasi dengan cara yang sederhana jika pembicara berbicara lambat dan jelas.

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan media *pocket book* untuk pembelajaran kosakata bahasa Prancis level A1. Media ini dikemas dengan tampilan yang sangat menarik dalam bentuk variasi gambar, warna serta huruf. Dengan tampilan yang menarik, diharapkan media ini dapat menarik perhatian, minat dan motivasi belajar, meningkatkan pemahaman, memperkuat ingatan siswa terhadap materi. Dengan media *pocket book* yang disajikan dengan tampilan yang menarik dapat memudahkan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Farihatun (2014) dalam penelitiannya yang berjudul: *Penguasaan Teknik Akrostik dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis Siswa Kelas XC SMA Negeri 2 Sleman*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Prancis yang terlihat dari hasil rata-rata pre-test yang meningkat 23,45 serta peningkatan hasil post-test yang meningkat 5,52.

Persamaan dengan penelitian ini adalah terletak pada pembelajaran yang ingin dicapai yaitu pada pembelajaran kosakata bahasa Prancis. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Farihatun bertujuan untuk meningkatkan kosakata bahasa Prancis, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *pocket book* untuk pembelajaran kosakata bahasa Prancis.

2. Yuli Anggraeni (2016) dalam penelitiannya yang berjudul: *Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Pocket Book Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual (PAM) Kelas XI*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa media ini layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian dari ahli materi sebesar 4,40 yang termasuk dalam kategori sangat layak; penilaian dari ahli media sebesar 4,13 yang termasuk dalam kategori layak; penilaian dari guru akuntansi sebesar 3,78 yang termasuk dalam kategori layak dan penilaian dari siswa sebesar 4,24 yang termasuk dalam kategori sangat layak.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan media *pocket book*. Selain itu, penelitian ini sama-sama menggunakan metode R&D (*Research and Development*). Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti mengembangkan media *pocket book* untuk pengembangan kosakata bahasa Prancis, sedangkan Yuli Anggraeni

mengembangkan media *pocket book* untuk pembelajaran Praktik Akuntansi Manual (PAM).

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK PI Ambarukmo, peneliti menemukan beberapa kendala atau masalah dalam pembelajaran bahasa Prancis seperti: kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung bosan serta kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran baru untuk mengatasi kendala atau masalah tersebut.

Berdasarkan analisis masalah di atas, maka peneliti mengembangkan media pembelajaran *pocket book*. Media ini dipilih karena didalamnya terdapat suatu teks dan pertanyaan guna melatih kosakata serta mengukur kemampuan siswa terhadap materi. Selain itu, media ini memiliki konsep belajar yang memudahkan siswa belajar di manapun, sehingga dapat membuat siswa lebih aktif, interaktif dan berlangsung secara menyenangkan.

Dari uraian tersebut, peneliti mengembangkan media tersebut melalui langkah-langkah yang sistematis dan terencana agar menghasilkan media pembelajaran yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Diharapkan media pembelajaran *pocket book* dapat membantu dan memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran dapat dilakukan di manapun dan kapanpun. Sehingga, pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif, efisien dan optimal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pocket book* diasumsikan dapat membantu dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis mereka.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam pengembangan media ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah media *pocket book* untuk pembelajaran kosakata bahasa Prancis level A1?
2. Bagaimanakah tingkat kelayakan media *pocket book* untuk pembelajaran kosakata bahasa Prancis level A1?

BAB III

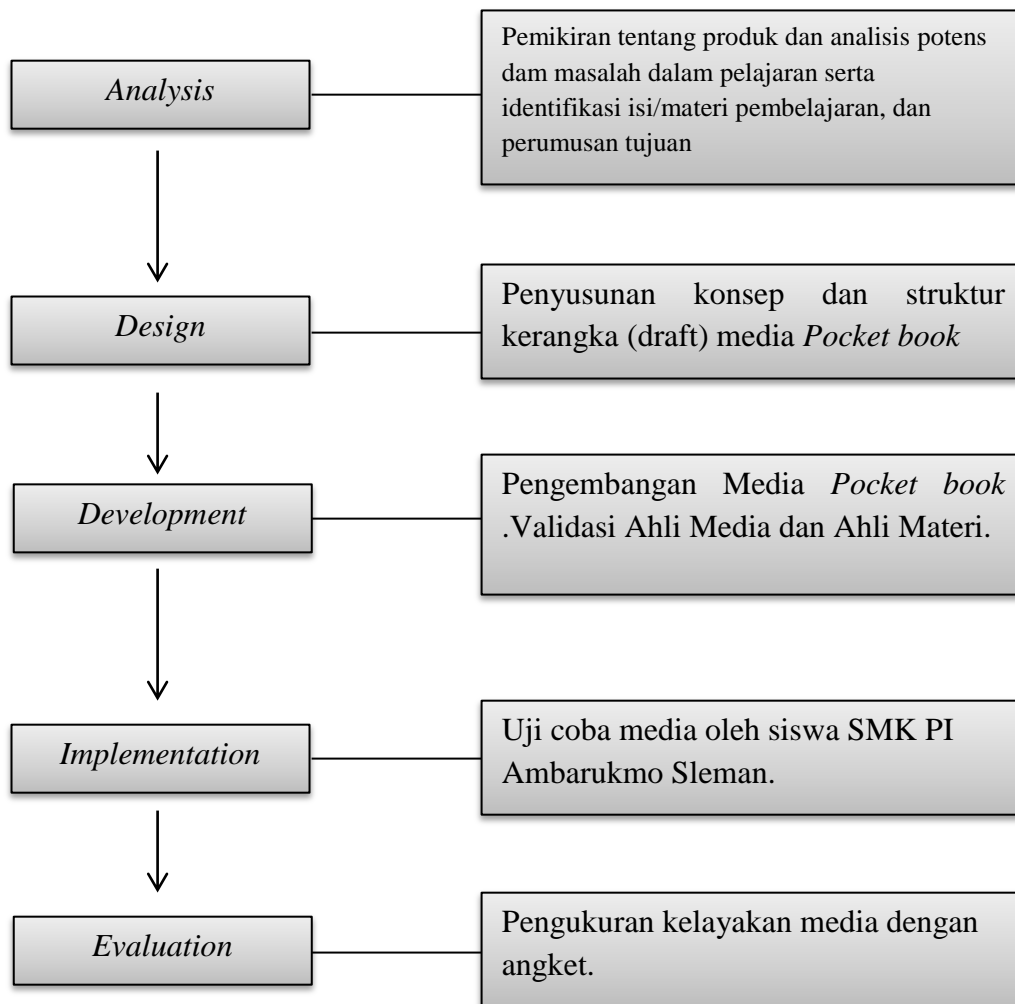
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Jenis

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) menggunakan model yang dikembangkan oleh Dick and Carry. Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan menguji produk tertentu dengan tujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan menurut Sugiyono (2015:407). Dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran *pocket book*. Selanjutnya media pembelajaran *pocket book* diuji dalam pembelajaran kosakata pada mata pelajaran bahasa Prancis Level AI di SMK PI Ambarukmo.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry dalam Sugiyono yang meliputi 5 tahap sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Pengembangan Media *Pocket Book* Model ADDIE

Prosedur Pengembangan pada gambar di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan model/metode pembelajaran baru. Tujuan pada tahap analisa adalah untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan pengembangan produk media *pocket book* untuk pembelajaran bahasa Prancis pada tingkat AI yaitu siswa kelas XI di SMK PI Ambarukmo. Informasi untuk analisis kebutuhan ini berasal dari studi lapangan dan studi pustaka.

2) Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini, dilakukan perancangan atau perencanaan media *pocket book*. Kegiatan ini merupakan proses sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario, atau kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar.

3) Pengembangan (*Development*)

Development dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Dalam pembuatan media *pocket book* yang diawali dengan design, pencetakan dan penjilidan, peneliti juga diharapkan mampu melakukan penyuntingan dan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian divalidasi oleh dosen ahli yaitu ahli materi dan ahli media yang merupakan dosen yang ahli dalam bidang bahasa Prancis dan ahli media. Hal ini bertujuan agar mendapat produk *pocket book* yang layak digunakan dan untuk menyempurnakan produk. Dengan adanya proses penyuntingan maka akan terhindar dari kesalahan-kesalahan baik konsep maupun bahasa. Berdasarkan hasil penyuntingan dilakukan revisi. Revisi dilakukan seperlunya berdasarkan dari hasil rekomendasi para ahli.

4) Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini rancangan dan metode yang telah dikembangkan diimplementasikan pada situasi yang nyata yaitu, di kelas. Tujuannya adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap media *pocket book* Uji coba lapangan dilakukan seperti situasi proses pembelajaran melibatkan guru dan siswa kelas XI Ap 1. Langkah - langkah implementasi antara lain:

- a) Pelaksanaan pembelajaran seperti biasa oleh guru
- b) Membagikan produk berupa *pocket book*

5) Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap produk *pocket book* secara keseluruhan sebelum menjadi produk akhir. Tahap ini dijadikan dasar untuk meningkatkan kualitas produk dikemudian hari. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap evaluasi ini yaitu:

- a) Memberikan angket penilaian tanggapan siswa respon kepada siswa untuk memberikan tanggapan tentang media *pocket book*.
- b) Analisis hasil angket yang telah dibagikan untuk menyempurnakan produk sebelum disebarluaskan.

C. Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di SMK PI Ambarukmo yang beralamat di Jalan Cendrawasih No. 125 Mancasan Lor, Ngringin, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai Februari 2019.

D. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah ahli materi, ahli media, guru bahasa Prancis dari SMK, dan siswa kelas XI Ap1 SMK PI Ambarukmo. Sampel dalam penelitian ini adalah 1 kelas yang berjumlah 26 siswa kelas XI Ap1 SMK PI Ambarukmo. Sedangkan objek penelitiannya adalah *pocket book* untuk pembelajaran kosakata bahasa Prancis pada tingkat AI.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2015:199). Instrumen pengumpulan data ini diisi oleh ahli media dan ahli materi. Angket untuk ahli materi dan ahli media sebagai acuan perbaikan dan penyempurnaan produk. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket pengukuran Likert yang dikembangkan oleh Osgood (Sugiyono,2015:138).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket, yaitu suatu daftar pertanyaan yang harus dihadapi oleh responden dengan memilih alternatif jawaban yang sudah ada. Lembar angket ini dibuat peneliti untuk mengetahui respon siswa terhadap materi dan tampilan-tampilan yang terdapat dalam media pembelajaran *pocket book*. Lembar pengamat respon siswa ini disusun berdasarkan indikator kualitas *pocket book* yang terdiri dari beberapa aspek antara lain : aspek penggunaan bahasa, aspek penyajian, dan aspek kegrafikan.

Pengujian instrumen pada penelitian ini dilakukan oleh ahli (*expert judgment*) untuk mendapatkan penilaian unjuk kerja dari media pembelajaran *pocket book*. Pada pengujian ini dibagi menjadi 3 bagian (1) instrumen uji kelayakan untuk ahli materi, (2) instrumen uji kelayakan untuk ahli media pembelajaran, dan (3) uji kelayakan untuk siswa. Semua pertanyaan pada angket respon siswa ini bersifat favorable, yaitu pertanyaan yang menggunakan kalimat bermakna positif di mana jawaban sangat positif terletak pada jawaban Sangat Baik yang bernilai 5. Adapun pilihan lain yaitu : Baik 4 , Cukup baik 3, Kurang baik 2 dan 1 untuk pilihan Sangat kurang baik menurut siswa.

H. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert pada Alternatif jawaban angket kelayakan media dengan lima macam jawaban dalam setiap item pertanyaan. Data tersebut diberi skor sebagai berikut:

Tabel 1. Penskoran Item pada Angket Kelayakan Media

Kriteria	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang baik	2
Sangat kurang baik	1

Analisi deskriptif dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kelayakan Media} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Hasil perhitungan di atas kemudian digunakan untuk menentukan kelayakan media. Klasifikasi di bagi menjadi lima kategori pada skala likert. Berikut merupakan pembagian rentang kategori kelayakan media.

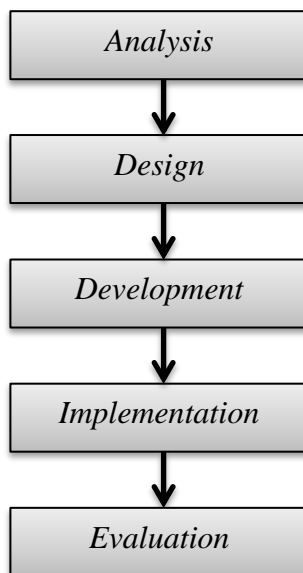
Tabel 2. Kategori Kelayakan

Kategori	Nilai
Sangat Layak	81 - 100
Layak	61 - 80
Cukup Layak	41 - 60
Tidak Layak	21 - 40
Sangat Tidak Layak	0 - 20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Produk Hasil Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan media *pocket book* untuk pembelajaran kosakata bahasa Prancis level A 1, peneliti menggunakan tahap-tahap yang terdiri dari 5 tahap, yaitu :



Gambar 2. Pengembangan Media *Pocket Book* Model ADDIE

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis, peneliti melakukan observasi yang dirangkum sebagai berikut.

a. Analisis Potensi

Pada tahap analisis potensi dibagi menjadi dua jenis yaitu, analisis potensi di sekolah atau kelas dan potensi media pembelajaran. Observasi dilaksanakan saat peneliti sedang melakukan praktik lapangan terbimbing (PLT) pada tanggal 10 September sampai 10 November. Jumlah siswa kelas X APh 1 dan 2 masing – masing 24 siswa. Pelajaran dilaksanakan seperti biasa diawali dengan salam dari guru dan membaca doa, kemudian proses mengajar dimulai. Siswa kelas X terlihat sangat antusias dengan pembelajaran bahasa Prancis, sebelumnya saat duduk di bangku sekolah menengah pertama hampir semua siswa belum mengenal dengan bahasa Prancis. Bahasa Prancis menjadi keterampilan yang baru untuk mereka, hal ini membuat media pembelajaran dibutuhkan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis. Dari hasil observasi selama dua bulan peneliti melihat kurangnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis. *Pocket book* kosakata bahasa Prancis adalah media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran bahasa Prancis pada siswa.

Pada analisis potensi media pembelajaran *pocket book* adalah media yang dapat mendukung proses pembelajaran siswa. *Pocket book* mempunyai ukuran kecil dan memuat kosakata sesuai tema pembelajaran bahasa Prancis, dengan desain yang berwarna dan bergambar membuat *pocket book* menjadi media interaktif dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Prancis.

b. Analisis Masalah

Potensi masalah yang peneliti temukan saat observasi yang dilakukan di SMK PI Ambarukmo saat proses pembelajaran berlangsung, guru memulai kegiatan belajar menggunakan metode ceramah dan papan tulis dalam menjelaskan. Pembahasan mengenai PR atau tugas yang diberikan hanya diberikan secara lisan untuk mencocokkan jawaban dengan siswa. Media yang digunakan hanya papan tulis dan buku paket lalu para siswa mencatat bahan materi dari yang dituliskan guru dipapan tulis dan dituliskan kembali oleh para siswa. Hal ini tidak efektif jika terus menerus dilakukan, karena akan menyita waktu dan para siswa akan bosan jika dilakukan metode pembelajaran seperti ini secara berkala. Ketika diberikan latihan soal sebagai bahan evaluasi oleh guru, media untuk membantu siswa dalam menyelesaikan soal masih kurang, padahal siswa kelas X SMK PI Ambarukmo terlihat sangat antusias dalam proses pembelajaran bahasa Prancis.

c. Analisis materi pelajaran

Se présenter et présenter quelqu'un 'memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain' diberikan kepada kelas X. Salah satu materi kedua yang terdapat dalam silabus mata pelajaran bahasa Prancis setelah materi 'sapaan' *saluer*. Kedua materi tersebut masih saling berkaitan sehingga tidak terlalu jauh untuk dimasukkan dalam pembuatan media *pocket book* edisi pertama khususnya kosakata pada level A I.

d. Merumuskan tujuan

Berdasarkan analisis terhadap kurikulum yang digunakan, memberikan informasi bahwa materi yang dapat dikembangkan sesuai dengan silabus yang

digunakan. Selanjutnya, jika dilihat pada aspek tujuan media *pocket book* ini dibuat oleh peneliti diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa kelas X atau level A I SMK PI Ambarukmo Sleman yaitu tersedianya buku referensi yang menarik, praktis, dan mudah dipahami siswa, sehingga *pocket book* layak sebagai media pembelajaran siswa dalam mempelajari bahasa Prancis.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap kedua ini, silabus akan mendasari proses pengembangan rancangan *pocket book*. Peneliti akan mengelola data dari analisis awal sehingga menghasilkan:

a. Rancangan produk

Pocket book yang dirancang praktis dengan tampilan yang menarik dan isi serta bahasa yang mudah dipahami. Terdapat kosakata bahasa Prancis sesuai tema, materi, dan contoh penggunaan di dalamnya. Peneliti memilih materi “*se présenter et présenter quelqu'un*”, beberapa sumber online sebagai bahan ilustrasi (*Wikipedia, pixnio.com, etc*), sumber *offline* buku (*Version Originale, le mag méthode de français*) dan kamus (kamus Prancis-Indonesia oleh Farida S. dan Winasih A.) yang dijadikan sebagai bahan referensi penyusunan *pocket book* kosakta bahasa Prancis level A 1.

Berdasarkan tahap pertama yaitu analisis, maka diperoleh rancangan produk *pocket book* sebagai berikut:

Tabel 3. Desain Media Pembelajaran berbentuk *Pocket book*

No.	Desain	Keterangan
1.	Bentuk Fisik	Buku dengan ukuran kertas 8cm x 11cm dan cetak warna bergambar.
2.	Materi	Penulisan kosakata urut mengikuti materi. (<i>Vocabulaire: la profession, les nationalités, les chiffres et les verbes</i>) – (<i>Grammaire: se présenter et présenter quelqu'un</i>)
3.	Bahasa	<i>Français</i> (isi) dan Indonesia (pendahuluan)
4.	Bagian	a. Pendahuluan: Kata pengantar, aturan, daftar isi b. Bagian isi: kosakata, tata bahasa, contoh kalimat, c. Penutup: Daftar pustaka dan profil
5.	Fungsi	Sebagai media pembelajaran secara mandiri baik di kelas maupun di luar kelas

Pada tahap kedua ini, Draft *pocket book* dibuat dengan proses sebagai berikut:

- 1) Kosakata sesuai materi dalam *pocket book* dari buku *version originale, le mag méthode de français* dan kamus Prancis-Indonesia oleh Farida S. dan Winasih A. disesuaikan pada kebutuhan.
- 2) Peneliti menyusun materi untuk disajikan *dalam pocket book* menggunakan aplikasi Microsoft Word dan Corel Draw X7 Suite.
- 3) Tahap akhir dalam penyusunan buku saku adalah mengubahnya ke dalam format PDF .
- 4) Pencetakan buku saku sejumlah responden

Secara umum, bagian-bagian dalam *pocket book* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1). Bagian Pendahuluan

- a). Kata pengantar berisi keterangan (uraian) sebagai pengantar diterbitkannya *pocket book*.
 - b). Petunjuk singkat berisi tata cara penggunaan *pocket book* yang memudahkan menggunakan *pocket book*.
 - c). Daftar isi berisi petunjuk pokok isi dalam *pocket book* serta nomor halaman
- 2). Bagian Isi
 - a). Penyajian kosakata-kosakta sesuai materi yang disajikan dalam *pocket book* dan dilengkapi dengan gambar, tabel-tabel untuk memudahkan memahami materi.
 - b). Contoh susunan kalimat materi *se présenter et présenter quelqu'un*.
- 3). Bagian Penutup
 - a). Daftar Pustaka.
 - b). Profil pengembang dan pembimbing sebagai penanggung jawab *pocket book*.

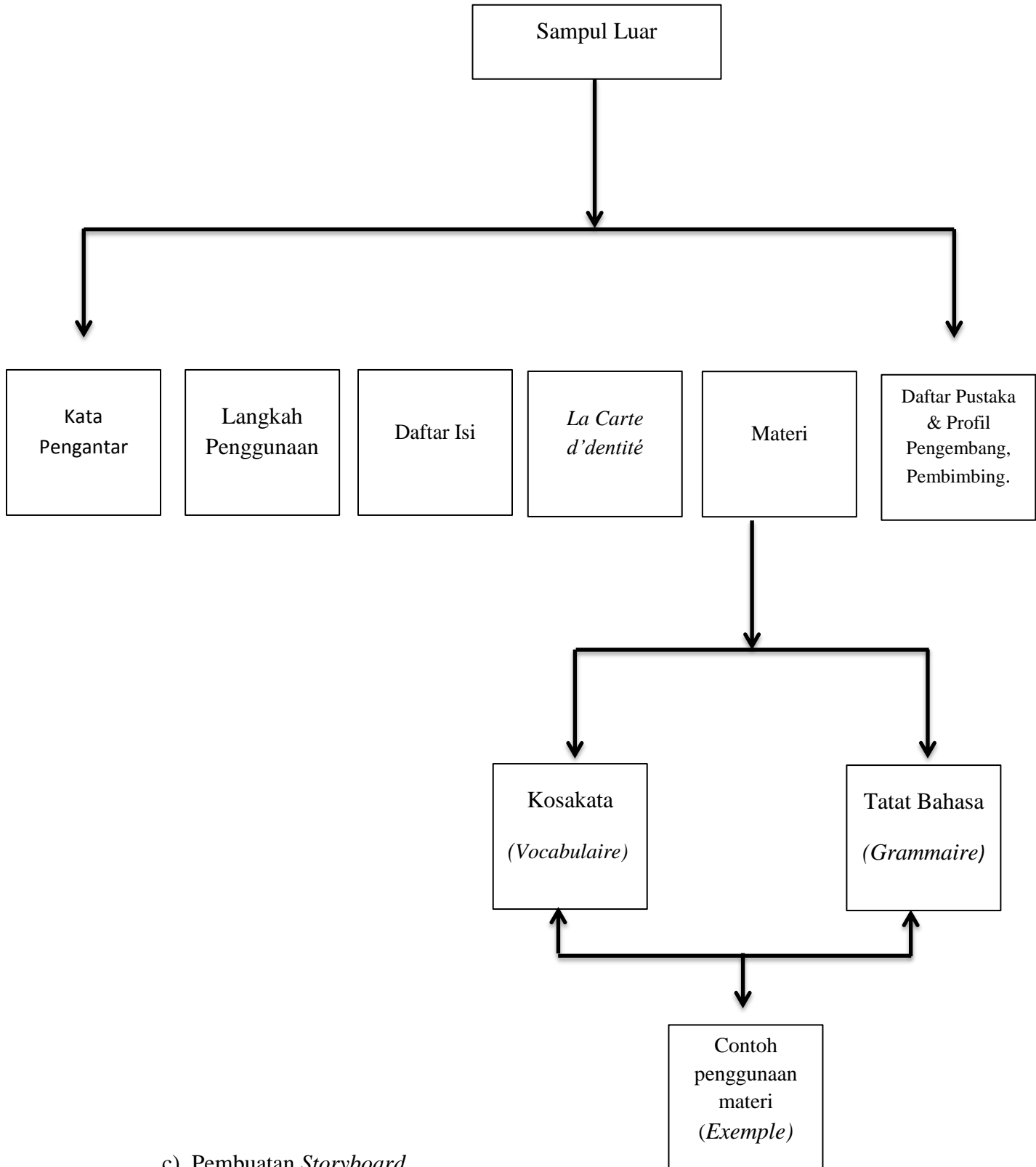
b. Susunan Materi *pocket book*

a). Hasil identifikasi SK, KD, materi, dan Indikator

Tabel 4. hasil identifikasi SK, KD, materi, dan Indikator yang dipaparkan dalam bentuk tabel.

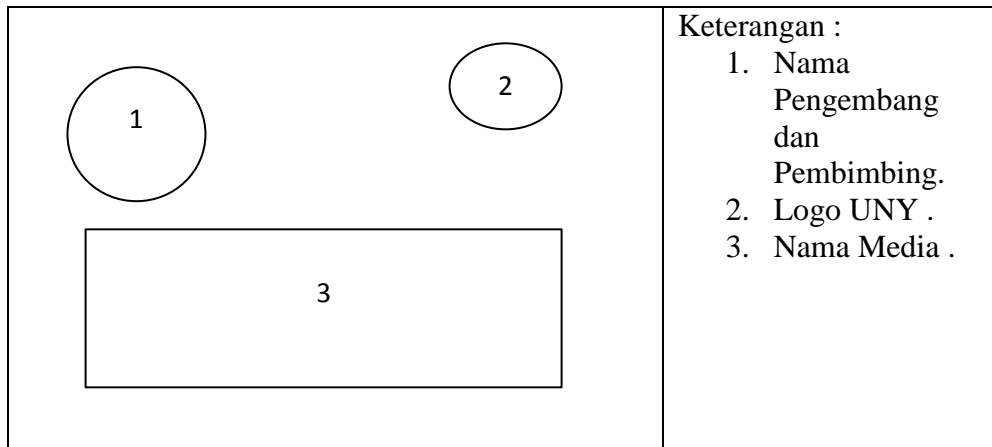
Kompetensi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Keberhasilan
Keterampilan Menulis (<i>Expression Écrit</i>)		Memahami tindak tutur untuk memperkenalkan diri (<i>se présenter</i>) dan orang lain atau tokoh terkenal (<i>se présenter</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks tulis. Menyusun tindak tutur memperkenalkan diri (<i>se présenter</i>) dan orang lain atau tokoh terkenal (<i>se présenter</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks tulis.	<i>Se présenter et présenter quelqu'un</i>	Memahami tindak tutur untuk memperkenalkan diri (<i>se présenter</i>) dan orang lain atau tokoh terkenal (<i>se présenter</i>). Menyusun tindak tutur memperkenalkan diri (<i>se présenter</i>) dan orang lain atau tokoh terkenal (<i>se présenter</i>)

b). Pembuatan *Flowchart*

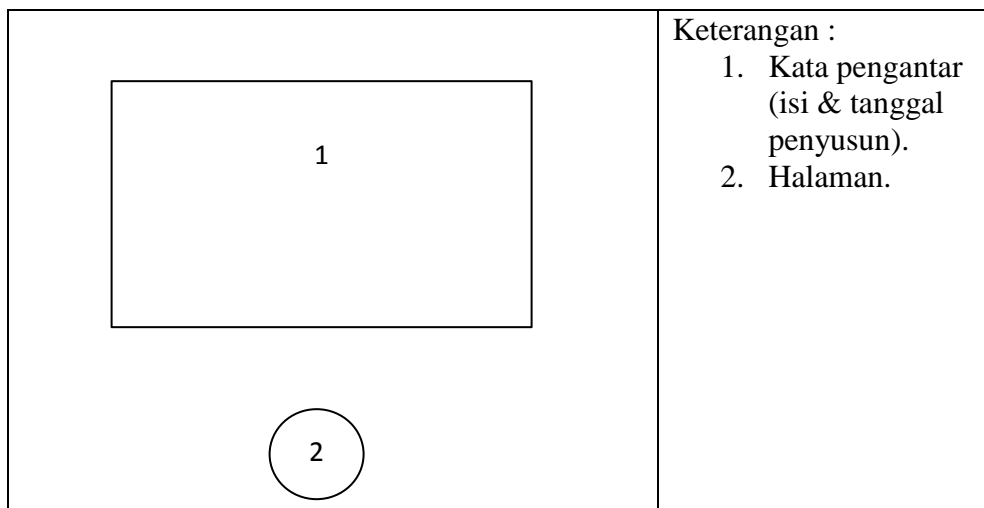


c). Pembuatan *Storyboard*

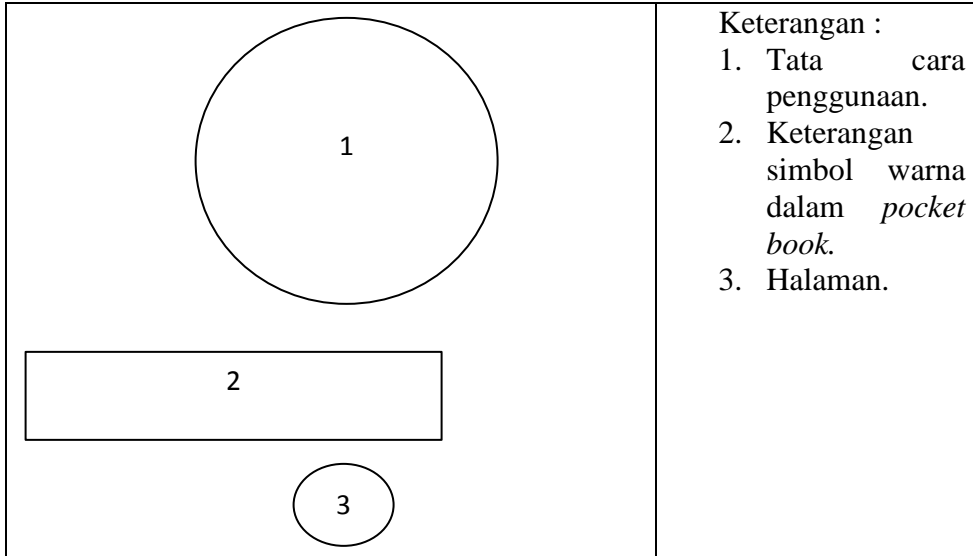
1). Sampul Luar



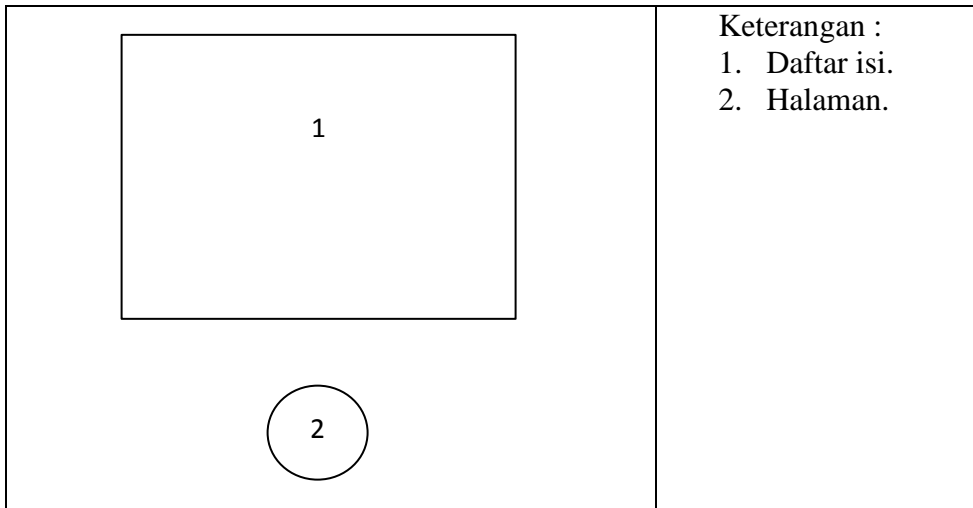
2). Kata Pengantar



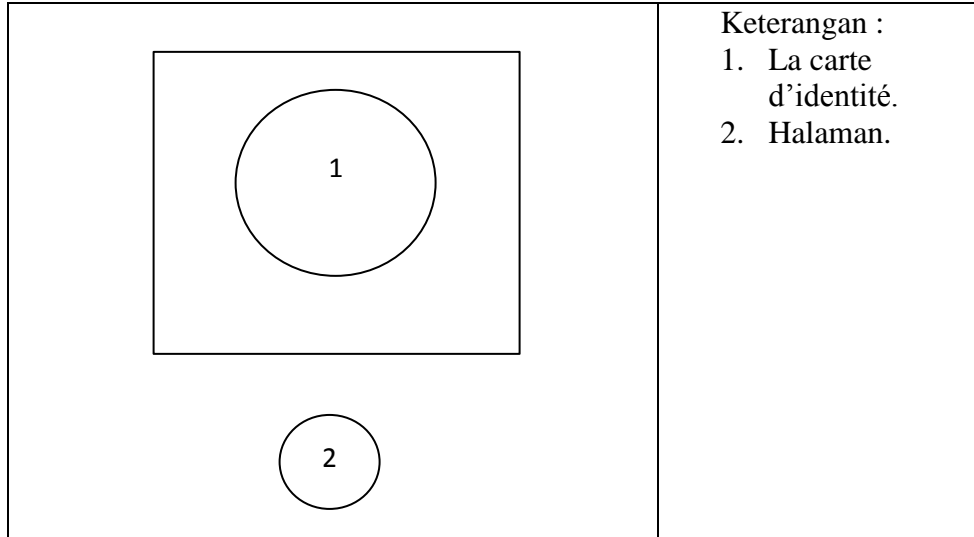
3). Langkah Penggunaan



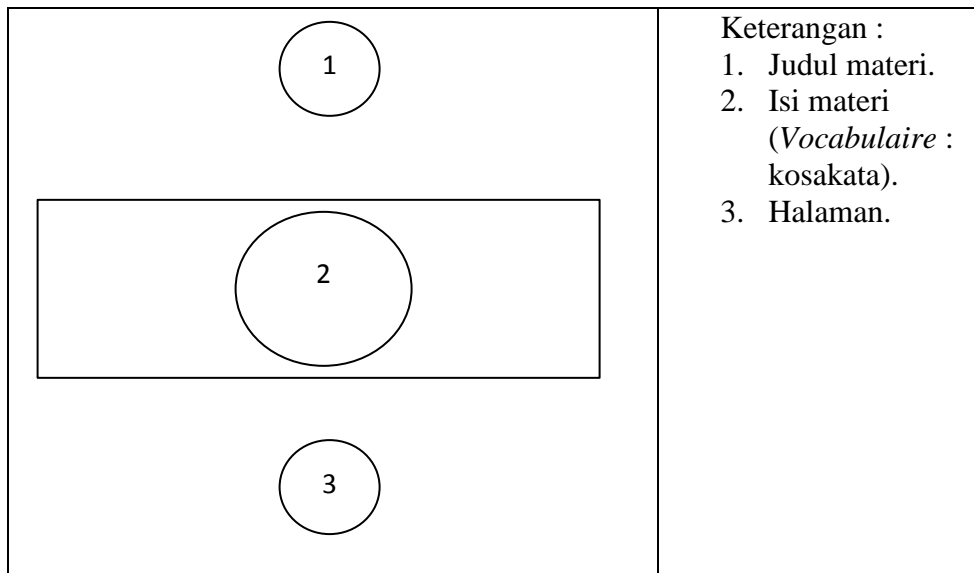
4). Daftar Isi



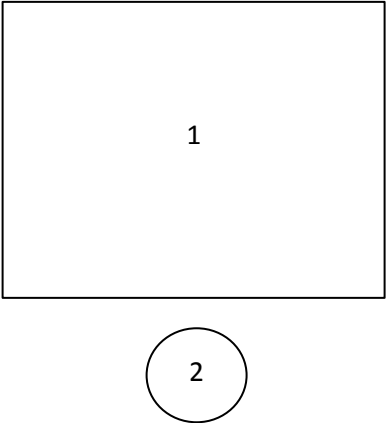
5). *La Carte d'identité*



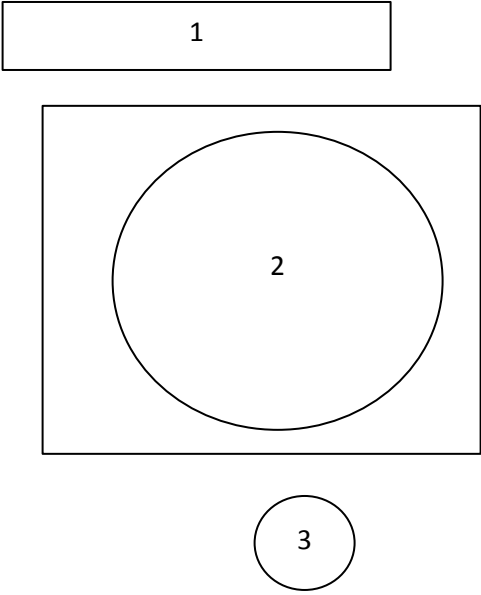
6). Materi (*Vocabulaire*)



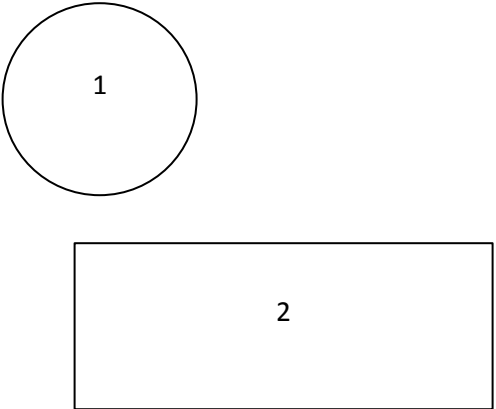
7). Materi (*Grammaire*)

	<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Grammaire se présenter et presenter quelqu'un.</i>2. Halaman.
---	--

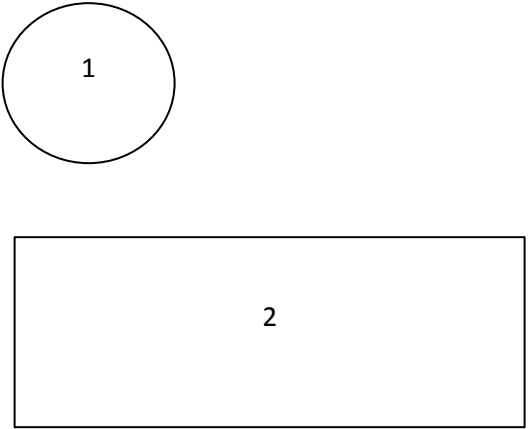
8). Contoh menyusun kalimat *se présenter et presenter quelqu'un* (*Exemple*)

	<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Judul Materi <i>se presenter/ presenter quelqu'un.</i>2. <i>Exemple</i> (bentuk contoh kalimat dan gambar).3. Halaman.
---	---

9). Profil Pengembang

 <p>The diagram consists of a circle labeled '1' positioned above a horizontal rectangle labeled '2'.</p>	<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Foto Pengembang.2. Biodata pengembang
--	---

10). Profil Pembimbing

 <p>The diagram consists of a circle labeled '1' positioned above a horizontal rectangle labeled '2'.</p>	<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none">3. Foto Pembimbing.4. Biodata pengembang (nama, profesi, asal, alamat e-mail dan kebangsaan)
--	---

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

a. Pembuatan Draf *Pocket Book*

Pada tahap pengembangan ini *pocket book* akan diproduksi untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Materi berdasarkan silabus, cover dan bagian isi didesain menggunakan aplikasi Corel Draw dengan pemilihan warna yang didasarkan atas kajian ilmiah.

b. Pembuatan Instrumen Penilaian *Pocket Book* Kosakata Bahasa Prancis

Instrumen penilaian *pocket book* kosakata bahasa Prancis menggunakan angket yaitu angket kelayakan produk. Angket penilaian produk diambil dari Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014 yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Instrumen berupa angket kelayakan produk digunakan untuk proses ujicoba produk.

c. Validasi Kelayakan *Pocket Book*

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor dan data kualitatif berupa kategori. Validasi *pocket book* dilakukan oleh ahli materi dan ahli media.

1) Validasi Ahli Materi

Ahli materi pada penelitian ini adalah dosen Prodi Pendidikan Bahasa Prancis yaitu Herman, S.Pd., M.Pd. Validasi dilakukan terkait dengan aspek kelayakan isi dan kelayakan kebahasaan dari *pocket book* yang dikembangkan dengan rentang skala penilaian 1-5. Rekap hasil validasi oleh ahli materi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran iii. Selain memberikan penilaian dari

segi materi, ahli materi juga memberikan saran dan komentar untuk perbaikan media. Berikut merupakan hasil validasi ahli materi.

Tabel 5. Hasil Validasi *Pocket Book* oleh Ahli Materi

Tahap	Jumlah Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimum	Kategori
1	71	90	Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas, peneliti memperoleh hasil skor validasi materi sebesar 71 sehingga hal ini dapat menyimpulkan bahwa materi masuk kategori “Sangat Layak” atau sangat baik untuk digunakan atau diujicobakan di lapangan dengan revisi dan saran ahli materi.

2) Validasi Ahli Media

Ahli media pada penelitian ini adalah dosen dari Prodi Pendidikan Bahasa Prancis yaitu Drs. Rohali, M.Hum. Validasi dilakukan terkait dengan aspek kelayakan penyajian dan kegrafisan dari *pocket book* yang dikembangkan. Angket yang digunakan berskala 1-5. Rekap hasil validasi oleh ahli media selengkapnya dapat dilihat pada lampiran iii. Selain memberikan penilaian terhadap kelayakan media *pocket book*, ahli media juga memberikan saran serta komentar untuk revisi media. Berikut merupakan hasil validasi ahli media.

Tabel 6. Hasil Validasi *Pocket Book* oleh Ahli Media

Tahap	Jumlah Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimum	Kategori
1	67	90	Layak

Berdasarkan tabel di atas, peneliti memperoleh hasil skor validasi materi sebesar 67 sehingga hal ini dapat menyimpulkan bahwa materi masuk kategori “Layak” atau baik untuk digunakan atau diujicobakan di lapangan dengan revisi dan saran ahli media.

d. Revisi Kelayakan Produk

1). Revisi Ahli Materi

Pada tahap ini dilakukan perbaikan pada produk sesuai kritik dan saran ahli materi untuk kelayakan produk.

Tabel 7. Hasil komentar dan Saran oleh Ahli Materi

No.	Jenis Kesalahan	Komentar/saran	Tindak Lanjut
1.	<i>Grammaire</i>	Fokus pada pembelajaran menulis dengan tata bahasa yang benar.	Tata bahasa pada penulisan contoh kalimat sudah diperbaiki sesuai saran ahli.
2.	<i>Ortographe</i>	Fokus pada pembelajaran menulis dengan ketelitian pada penulisan yang benar.	Penulisan yang kurang lengkap : tanda baca, spasi,dan keliruan penulisan sudah diperbaiki sesuai saran ahli.

Tabel 8. Materi *Vocabulaire* sebelum diperbaiki

Kosakata	Terjemahan
Lycéen	Siswa SMA
Étudiant	Mahasiswa
Cuisiner	Juru Masak
Danseus/Danser	Penari
Doctor	Dokter
Espagnol	Warga Negara Spanyol
Qatorze	14

Hasil perbaikan sesuai saran ahli, sebagai berikut :

Tabel 9. Materi *Vocabulaire* setelah diperbaiki

Kosakata	Terjemahan
Lycéen/nne	Siswa SMA
Étudiant/e	Mahasiswa/ Mahasiswi
Cuisinier/ière	Juru Masak
Danseur/Danseuse	Penari
Médecin	Dokter
Espagnol/e	Warga Negara Spanyol
Quatorze	14

Tabel 10. Struktur materi *se présenter et présenter quelqu'un*

Sebelum diperbaiki	Setelah diperbaiki
Il a 19ans.	Il a 19 ans.

2). Revisi Ahli Media

Pada tahap ini dilakukan perbaikan pada produk sesuai kritik dan saran ahli media untuk kelayakan produk.

Tabel 11. Hasil komentar dan Saran oleh Ahli Media

No.	Jenis Kesalahan	Komentar/ saran	Tindak Lanjut
1.	Susunan Warna	Pilihan warna menunjukkan bagian dari buku (tidak boleh acak).	Susunan warna pada bagian buku sudah disesuaikan setiap bab.
2.	Ukuran Font	Ukuran <i>font</i> 12 terlalu kecil, sebaiknya diperbesar.	Ukuran <i>font</i> diperbesar menjadi 14
3.	Ukuran Gambar	Beberapa gambar kurang jelas, terlalu kecil : <i>journaliste, mannequin, etc.</i>	Gambar sudah di perbesar, dan beberapa diganti sehingga ilustrasi dan maksud lebih tepat.
4.	Ukuran pada Halaman	Nomer halaman kurang jelas/kurang besar.	Ukuran angka pada halaman sudah di perbesar menjadi 15 dan letak sudah dipindahkan sesuai saran ahli.
5.	Font	Urutan, ukuran <i>font</i> berbagai macam 10,12 dan 11 sehingga membuat tidak teratur.	Ukuran <i>font</i> yang tidak teratur sudah durut dan diubah menajadi 14,15 Dan 16 Sesuai saran ahli.
6.	Daftar pustaka	Sumber ilustrasi (gambar) belum disebutkan.	Sumber ilustrasi sudah ditambahkan pada halaman penutup sebelum profil pengembang dan pembimbing.
7.	Materi	Urutan sajian materi (isi)	Materi sudah diurutkan sesuai

		belum konsisten.	saran ahli.
8.	Langkah Penggunaan buku	Cara penggunaan buku belum ada;	Tata cara penggunaan buku sudah ditambahkan pada halaman pendahuluan.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini, media *pocket book* yang dikembangkan akan diujicobakan pada siswa uji coba lapangan. *pocket book* yang digunakan untuk uji coba lapangan merupakan hasil revisi dan perbaikan menurut saran dari para ahli materi dan ahli media. Uji coba lapangan dilakukan kepada 24 siswa kelas X Aph 2 PI Ambarukmo Sleman . Pelaksanaan uji coba pada tanggal 21 Februari 2019. Peneliti mengajar menggunakan *pocket book* kosakata bahasa Prancis sebagai media pendukung. Di akhir pertemuan, siswa melakukan penilaian terhadap *pocket book*. Validasi dilakukan terkait dengan aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafisan. Angket yang digunakan berisi 18 butir pertanyaan menggunakan skala 1- 5. Hasil Rekap validasi oleh siswa selengkapnya dapat dilihat pada lampiran iii.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi dilakukan pengukuran kelayakan media *pocket book* secara keseluruhan oleh 24 siswa. Kelayakan media *pocket book* pada pembelajaran siswa dapat dilihat dari hasil angket siswa dengan skala Likert. Skor kelayakan media setelah siswa menggunakan *pocket book*, sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Angket Kelayakan Media *Pocket Book*

No.	Aspek Penilaian	Jumlah butir	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	Nilai
1.	kebahasaan	7	756	840	31,5
2.	penyajian	5	521	600	21,7
3.	kegrafisan	6	642	720	26,7
	Jumlah Skor		1.919		
	Kategori		Sangat Layak		

$$\begin{aligned}\text{Nilai Kelayakan Media} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{1.919}{24} \\ &= 79,95833 \text{ (Sangat Layak)}\end{aligned}$$

Skor kelayakan media setelah siswa menggunakan *pocket book* setelah melakukan perhitungan mendapat 79,95833 dirata - rata menjadi 79,95. Sesuai tabel 2. Kategori Kelayakan pada bab III, skor tersebut memasuki kategori “Sangat Layak”. Kesimpulannya, berdasarkan perhitungan skor rata-rata, menunjukkan bahwa media *pocket book* yang digunakan, terbukti layak sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Prancis.

B. Pembahasan

Media *pocket book* atau buku saku adalah hasil akhir produk yang dikembangkan oleh peneliti. *Pocket book* untuk kosakata bahasa Prancis level A1 atau siswa kelas X/XI adalah media yang akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Prancis. Susunan *pocket book* yaitu, 1).Pendahuluan, 2). Bagian Isi, dan 3). Penutup, dibuat praktis dengan jumlah ±50 halaman. Pada bagian isi terdapat kosakata *se présenter et présenter quelqu'un* yang dibagi dalam dua bagian *vocabulaire* dan *grammaire*. Kosakata di dalam buku ini menggunakan jenis *basic vocabulary*, lihat pada bab 2. Dengan rincian sebagai berikut *vocabulaire* (kosakata) : (*la profession, les nationalités, les chiffres et les verbes*) masing-masing jenis kosakata terdapat ilustrasi sebagai terjemahan dari kosakata berbahasa Prancis dan yang terakhir pada bagian *vocabulaire* adalah kosakata kata kerja yang berkaitan dengan materi *se présenter et présenter quelqu'un*. Selain kosakata pada bagian isi juga dimuat tata cara penyusunan kalimat atau *grammaire* (tata bahasa). Pembuatan *pocket book* ini mengacu pada kurikulum yang berlaku disekolah yaitu Kurikulum 2013 sebagai media penunjang pembelajaran.

Pocket book media berbentuk buku kecil dengan ukuran 8cm x 11cm menyajikan materi yang menarik dengan dilengkapi gambar dan warna, dapat dipelajari kapan dan dimana saja. Hal tersebut karena bisa dibawa kemana pun. Dengan ukuran yang kecil dibanding dengan buku teks biasa, bisa dimasukkan ke dalam saku, sehingga siswa tidak kerepotan dalam membawanya. Pesan bisa dipelajari oleh siswa dengan mudah. Hal ini dikarenakan dalam penyusunan *pocket book* terdapat langkah penggunaan *pocket book* yang dibagi atas tiga dasar warna

yaitu biru, putih dan merah merupakan warna yang terdapat pada bendera Prancis. Pada bagian warna biru misalnya, merupakan penanda lembar halaman *vocabulaire* (kosakata), hal ini agar para siswa dimudahkan untuk mengingat kata-kata baru dari berbagai macam jenis kosakata pada *pocket book*.

Untuk mengetahui kelayakan media *pocket book* dalam pembelajaran bahasa Prancis, dilakukan penilaian terhadap media *pocket book* oleh para ahli dan pada siswa kelas X SMK PI Ambarukmo Sleman sebagai sasaran. Serangkaian revisi telah dilakukan berdasar pada saran, komentar, maupun dalam temuan uji coba. Rangkuman hasil analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 13. Hasil Akhir Kualitas Media

No.	Penilaian media	Nilai	Kategori
1.	Ahli Materi	71	Sangat Baik
2.	Ahli Media	67	Baik
3.	Siswa	79,95	Sangat Baik

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk media pembelajaran bahasa Prancis yang dikembangkan ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Beberapa kelebihan dan kekurangan tersebut antarlain

1. Kelebihan

- a. Produk media *pocket book* ini menarik bagi siswa dan layak sebagai media pembelajaran bahasa Prancis untuk siswa.
- b. Media *pocket book* kosakata bahasa Prancis ini praktis karena bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.
- c. Penggunaa media *pocket book* ini mudah, sehingga tidak menyulitkan siswa.
- d. Dalam media *pocket book* ini terdapat ilustrasi sehingga tidak hanya berisi tulisan saja dan ada contoh kalimat dari kosakata sesuai materi.
- e. Dalam satu edisi *pocket book* berisi kosakata, tata bahasa dan contoh kalimat dengan satu materi (misal : edisi *se presenter et presenter quelqu'un*) maka dalam satu edisi *pocket book* ini hanya membahas tema tersebut.
- f. Media *pocket book* ini digunakan murni sebagai media pembelajaran jarak jauh kontak tatap muka anantara siswa dan guru. Namun disisi lain media juga digunakan sebagai media pendukung pembelajaran secara langsung.
- g. Produk ini dapat dicetak dan di perbanyak dengan mudah.

2. Kekurangan

- a. Media *pocket book* ini melalui tahap proses editing yang cukup lama.
- b. Dalam proses cetak, beberapa mesin cetak menghilangkan tanda baca “accent” dalam penulisan bahasa Prancis.
- c. *Pocket book* yang ukurannya kecil dan mempunyai kemungkinan untuk hilang, sehingga siswa harus menaruhnya di tempat yang tepat agar mudah diingat.
- d. *Pocket book* dapat rusak dan sobek jika kualitas cetakan dan kertasnya buruk, sehingga penggunaannya harus sangat hati-hati.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan pengembangan *pocket book* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Prancis adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian terbatas pada kelas X A_{ph} 2 SMK PI Ambarukmo Sleman.
2. Bahan dasar media atau produk terbuat dari kertas sehingga memerlukan perawatan yang baik dan kehati-hatian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk produk yang dihasilkan berupa buku saku atau *pocket book* kosakata bahasa Prancis level A1 dengan materi *se présenter et présenter quelqu'un* ukuran 8cm x 11cm dengan jumlah 35 halaman. Pada halaman pertama berisi pendahuluan (kata pengantar, langkah penggunaan, daftar isi dan kartu identitas dalam bahasa Prancis), bagian kedua isi materi, kosakata dan tata bahasa dan pada halaman terakhir berisi daftar pustaka, biodata pengembang dan pembimbing. Buku ini dibuat secara praktis dan menarik untuk memudahkan pengguna dan tidak membosankan bagi siswa. Media *pocket book* ini dapat diperbanyak dengan mudah sehingga setiap siswa bisa memiliki secara pribadi.
2. Berdasarkan penilaian dari para ahli dapat disimpulkan bahwa, media *pocket book* ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis. Ahli materi memberikan nilai 71 hasil tersebut masuk dalam kategori “Sangat Layak” atau sangat baik sedangkan, Ahli media memberikan nilai 67 hasil tersebut masuk dalam kategori “Layak” atau baik. Hasil angket siswa terhadap penilaian *pocket book* sebagai media pembelajaran bahasa Prancis

mendapatkan nilai 79,95 masuk dalam kategori “Sangat Layak” atau Sangat Baik.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut saran dari penelitian ini sangat dibutuhkan, antara lain:

1. Pengembangan media "*Pocket Book*" selanjutnya ilustrasi yang digunakan pada bagian isi lebih baik di produksi sendiri, sehingga ada keselarasan pada ilustrasi yang digunakan.
2. Pada proses pengembangan "*Pocket Book*" selanjutnya peneliti disarankan harus lebih hati-hati dalam memperhatikan penulisan untuk mencegah terjadinya kesalahan dan mencegah terjadinya pemborosan kertas.
3. Kedepannya untuk media "*Pocket Book*" bisa menggunakan bahan dasar yang jauh lebih tahan lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Yuli. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Pocket Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual (PAM) Kelas XI Akuntansi*. Diakses dari eprints.uny.ac.id pada tanggal 28 September 2018.
- Ania, Yayi. (2017). *Pengaruh Penggunaan Pocket Book Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA*. Diakses dari repository.uinjkt.ac.id pada tanggal 4 Januari 2019.
- Arifin, Winarsih, dkk. (2004). *Kamus Prancis-Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Brown, H. D. (2008). *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Denyer, Monique, dkk. (2009). *Version Originale*. Paris : Maison des Langues.
- Effendy, Ahmad Fuad . (2017). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Himber, Céline, dkk. (2008). *Le Mag Méthode du Française*. Paris : Hachete.
- Ikhsan, Rizki. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Web Dalam Keterampilan Membaca Siswa Kelas Xi Man I Yogyakarta*. Diakses dari eprints.uny.ac.id pada tanggal 28 September 2018.
- Indriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Kusumah, Wijaya. (2012). *Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Diakses dari edukasi.kompasiana.com pada tanggal 5 januari 2019.
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto Bambang. 2013. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mustofa, Syaiful. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*.
- Mawardi, Dodi. (2007). *Cara Mudah Menulis Buku*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Oktaviana, Pratiwi. (2016). *Pengembangan Game Tebak Gambar Bahasa Prancis Berbasis Android pada Keterampilan Menulis Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Prambanan*. Diakses dari eprints.uny.ac.id pada tanggal 28 September 2018.

- Putra, Masri Sareb . (2008). *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: Indeks.
- Robihim. (2008). *Analisis Metode Belajar Kosakata*. Diakses dari journal.binus.ac.id pada tanggal 15 September 2018.
- Sadiman, S. Arief, dkk. (2014). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soedjito. (2009). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI.
- Suparni, Nurul. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V*. diakses dari digilib.unila.ac.id pada tanggal 15 September 2018.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasinya*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, Henry Guntur . (2011). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
Malang: UIN Maliki Press.
- Trisianti, Ferry. (2013). *Silabus Bahasa Prancis SMK PI Ambarukmo*. Sleman.
- Tuminah. (2008). *Penerapan Media Pocket Book dalam Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA N 01 Sleman*. Diakses dari eprints.uny.ac.id pada tanggal 5 Januari 2019.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.
- Zuyinatu, Latifah. (2014). *Pengembangan Chem-Pocket book berbasis pendekatan kontekstual sebagai sumber belajar mandiri SMA/MA Pada Materi Pokok Sifat Koligatif Larutan dan Reaksi Oksidasi Reduksi*. Diakses dari digilib.uin-suka.ac.id pada tanggal 11 Januari 2019.

LAMPIRAN I

1. *Flowchart*

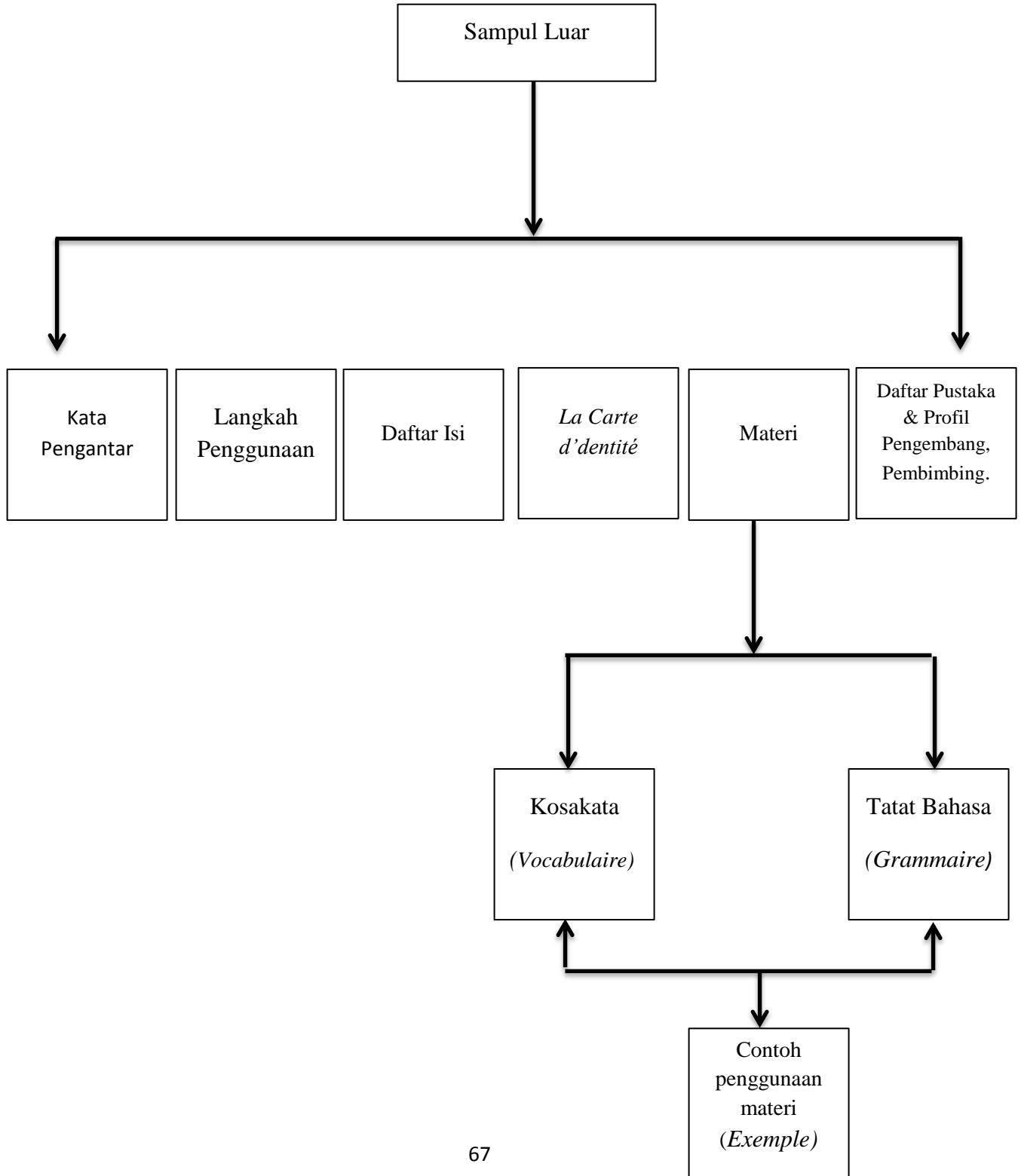
2. *Storyboard*

3. **Naskah Materi**

4. **Silabus Kelas X**

Lampiran 1

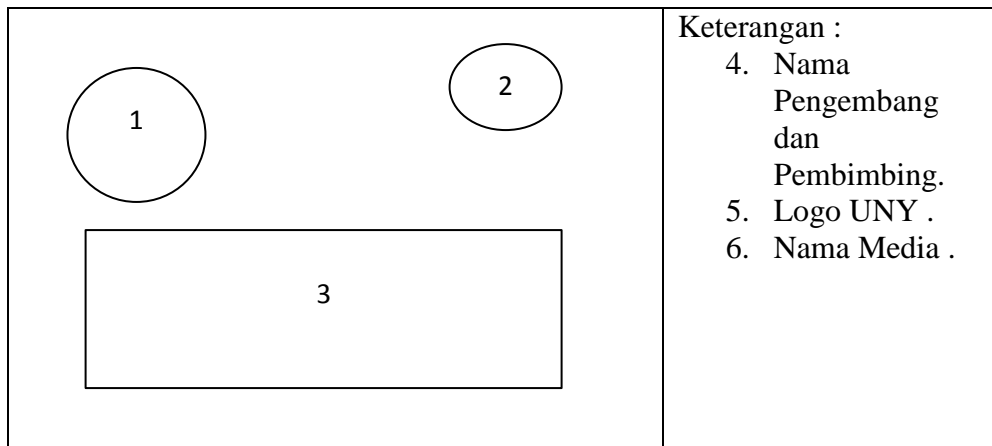
Flowchart media Pocket Book



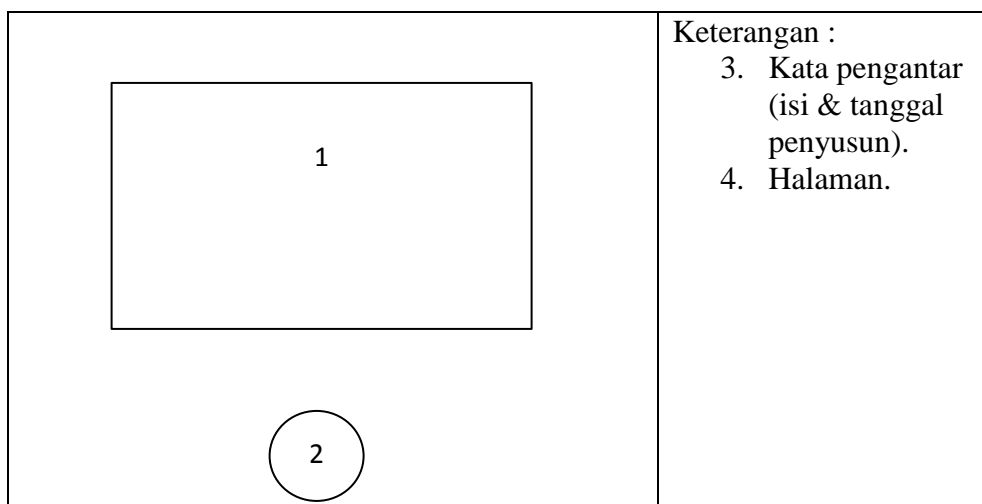
Lampiran 2

Storyboard media Pocket Book

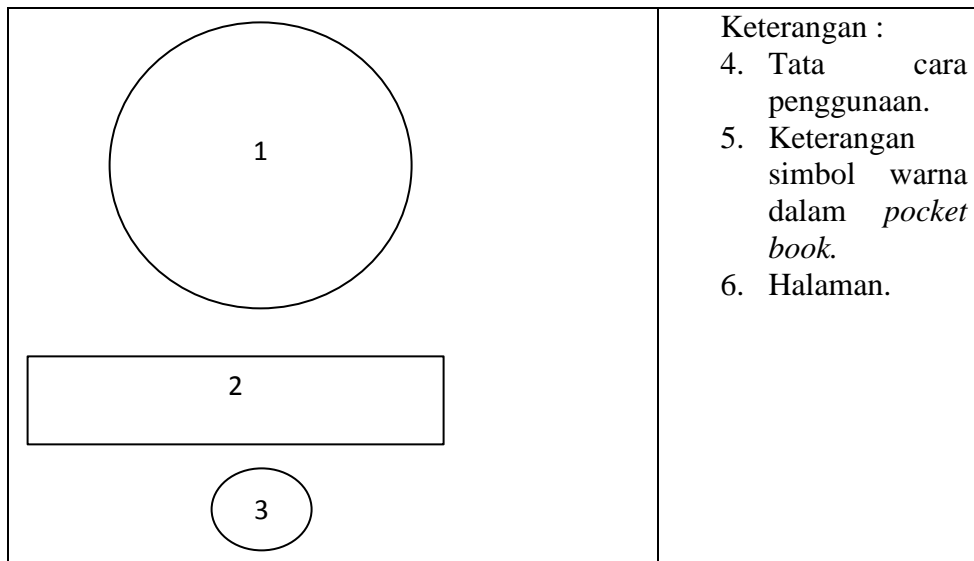
1). Sampul Luar



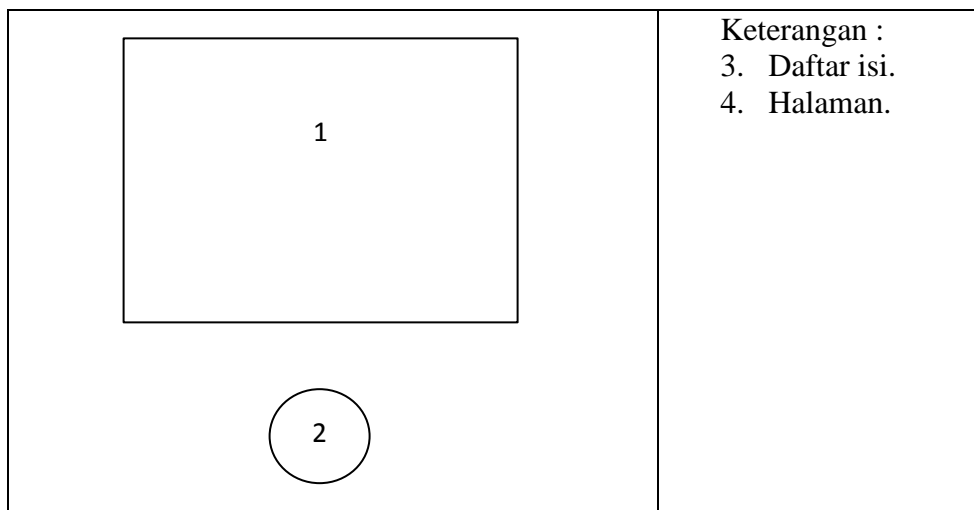
2). Kata Pengantar



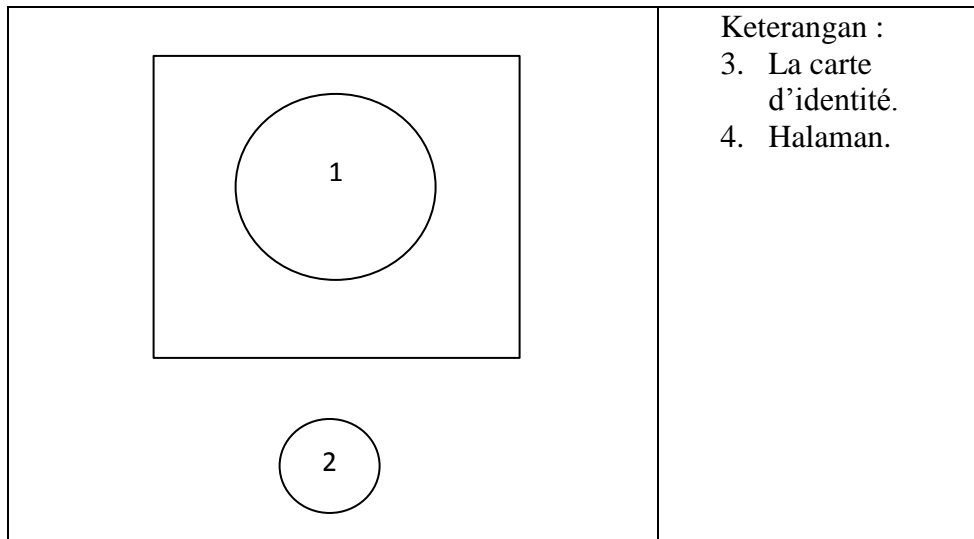
3). Langkah Penggunaan



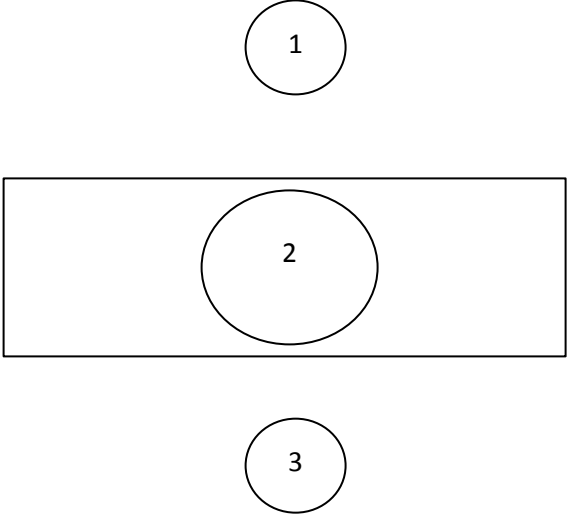
4). Daftar Isi



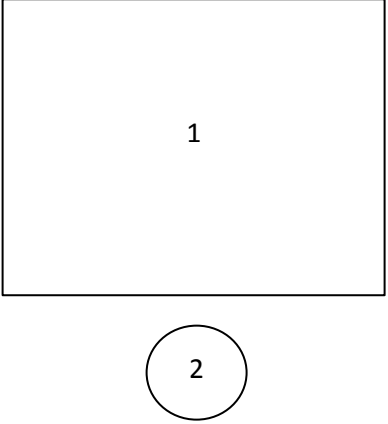
5). *La Carte d'identité*



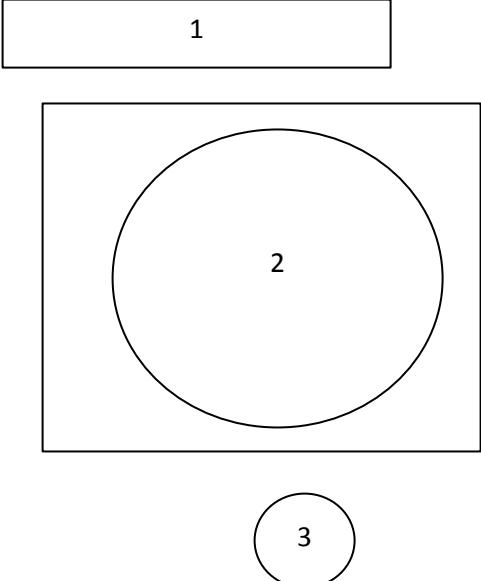
6). *Materi (Vocabulaire)*

	<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Judul materi. 5. Isi materi (<i>Vocabulaire</i> : kosakata). 6. Halaman.
---	---

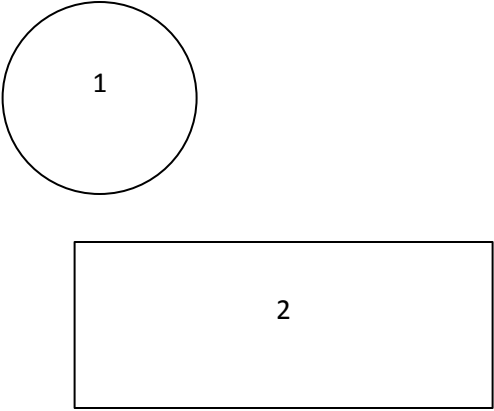
7). Materi (*Grammaire*)

	<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Grammaire se présenter et presenter quelqu'un.</i> 4. Halaman.
---	---

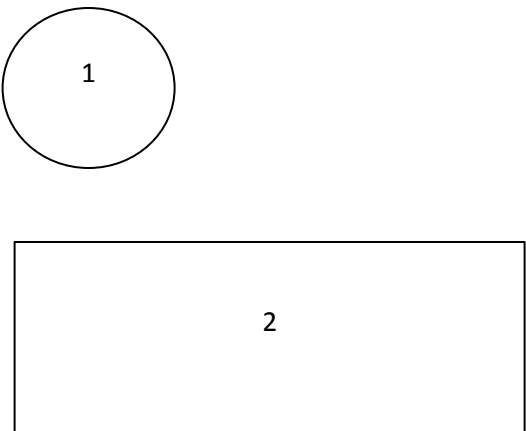
8). Contoh menyusun kalimat *se présenter et presenter quelqu'un (Exemple)*

	<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none">4. Judul Materi <i>se presenter/ presenter quelqu'un.</i>5. <i>Exemple</i> (bentuk contoh kalimat dan gambar).6. Halaman.
---	---

9). Profil Pengembang

	<p>Keterangan :</p> <p>5. Foto Pengembang.</p> <p>6. Biodata pengembang</p>
---	--

10). Profil Pembimbing

	<p>Keterangan :</p> <p>7. Foto Pembimbing.</p> <p>8. Biodata pengembang (nama, profesi, asal, alamat e-mail dan kebangsaan)</p>
--	--

Lampiran 4

Silabus

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/ Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.2 Memahami tindak tutur untuk memperkenalkan diri (<i>se présenter</i>) dan orang lain atau tokoh terkenal (<i>se présenter</i>) dengan memperhatikan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks transaksional tulis dan lisan.</p> <p>4.2 Menerapkan tindak tutur memperkenalkan diri (<i>se présenter</i>) dan orang lain atau tokoh terkenal (<i>se présenter</i>) dengan memperhatikan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks transaksional tulis dan lisan.</p>	<p>Teks interpersonal lisan dan tulis untuk memperkenalkan diri (<i>se presenter</i>)</p> <p>Contoh :</p> <p><i>A : Bonjour !</i> <i>B : Bonjour !</i> <i>A : Je m'appelle Nicolas. Je suis journaliste. Alors toi ?</i> <i>B : Je m'appelle Maia</i></p> <p>Unsur kebahasaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Kosa kata dan kata kerja terkait jati diri. (2) <i>Pronom Personnels</i>. (3) <i>Adjectifs Possessifs</i>. (4) Kata Tanya (5) Ucapan (6) Ejaan dan tanda baca 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri (<i>se présenter</i>) denganh berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interkasi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri (<i>se présenter</i>) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri orang lain dan tokoh terkenal (<i>présenter quelqu'un</i>) dengan orang-orang di sekelilingnya dengan berfokus pada fungsi sosia, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks.

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan terkait memperkenalkan diri orang lain dan tokoh terkenal (<i>présenter quelqu'un</i>) dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, nada, dan hubungan fungsional antar penutur). • Melakukan tindakan terkait memperkenalkan diri orang lain dan tokoh terkenal (<i>présenter quelqu'un</i>) dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.
<p>3.3 Memahami tindak tutur untuk memperkenalkan diri orang lain (<i>présenter quelqu'un</i>) dan tokoh terkenal dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks transaksional tulis dan lisan.</p> <p>4.3 Menerapkan tindak tutur memperkenalkan diri orang lain (<i>présenter quelqu'un</i>) dan tokoh terkenal dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks transaksional tulis dan lisan.</p>	<p>Unsur kebahasaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Kosakata dan kata kerja terkait jati diri. (2) <i>Pronom Personnels</i>. (3) <i>Adjectifs Possessifs</i>. (4) Kata Tanya (5) Ucapan (6) Ejaan dan tanda baca 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri orang lain (<i>présenter quelqu'un</i>) dan tokoh terkenal dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri orang lain dan tokoh terkenal (<i>présenter quelqu'un</i>) dengan orang-orang di sekelilingnya dengan berfokus pada fungsi sosial,

		<p>90 struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan terkait memperkenalkan diri orang lain dan tokoh terkenal (<i>présenter quelqu'un</i>) dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, nada, dan hubungan fungsional antar penutur). • Melakukan tindakan terkait memperkenalkan diri orang lain dan tokoh terkenal (<i>présenter quelqu'un</i>) dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.
--	--	---

LAMPIRAN II

- 1. Instrumen Validasi Ahli Materi**
- 2. Instrumen Validasi Ahli Media**
- 3. Instrumen Tanggapan Siswa**

Lampiran 1
Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian dengan Kompetensi dasar dan indikator pembelajaran					
2	Ketepatan pemilihan materi					
3	Daya guna materi					
4	Keakuratan konsep					
5	Kejelasan materi					
6	Kejelasan contoh					

7	Cakupan materi					
8	Fungsi gambar dan tabel					
9	Ketepatan pemilihan tabel dikaitkan dengan materi					
10	Sistematika penyajian logis					
11	Ketepatan tata bahasa, ejaan, istilah dan simbol					
12	Kemenarikan tabel dan teks					
13	Kejelasan penggunaan kata dan bahasa					
14	Kemudahan kalimat untuk dipahami					
15	Kesesuaian penggunaan kalimat					

Lampiran 2
Instrumen Validasi Ahli Media

No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Penyajian materi sistematis dan logis					
2	Keruntutan penyajian konsep					
3	Kemampuan merangsang motivasi					
4	Penyajian gambar, tabel, dan simbol					

5	Kelengkapan struktur <i>Pocket Book</i>					
6	Kejelasan contoh Aspek Kegrafisan					
7	Ukuran <i>Pocket Book</i>					
8	Ketepatan proporsi gambar , tabel ,dan symbol dalam teks					
9	Ketepatan penggunaan tabel					
10	Kejelasan gambar dan tabel					
11	Keterbacaan penulisan kalimat					
12	Pemilihan warna					
13	Pemilihan huruf					
14	Keserasian warna tulisan dengan background					
15	Sampul <i>Pocket Book</i>					

Lampiran 3
Instrumen Tanggapan Siswa

No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran					
2	Kesesuaian dengan tema					
3	Penggunaan istilah					

4	Kejelasan bahasa					
5	Kejelasan setiap kalimat					
6	Penggunaan bahasa					
7	Keruntutan penyajian materi					
8	Ukuran huruf yang digunakan					
9	Kemudahan dalam memahami ringkasan materi					
10	Kemudahan menemukan konsep dan materi					
11	Fungsi gambar dan tabel					
12	Ketepatan ukuran <i>pocket book</i> (buku saku)					
13	Kepraktisan <i>pocket book</i> (buku saku)					
14	Kemenarikan tampilan setiap halaman					
15	Ukuran gambar dan table					
16	Desain buku menarik					
17	Warna yang digunakan menarik					
18	Cover <i>Pocket Book</i> (buku saku)menarik					

LAMPIRAN III

- 4. Lembar Validasi Ahli Materi**
- 5. Lembar Validasi Ahli Media**
- 6. Lembar Tanggapan Siswa**

Lampiran 1

Lembar Validasi Ahli Materi

LEMBAR KUESIONER

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Pocket Book* untuk Pembelajaran
Kosakata Bahasa Prancis Level A1.

Peneliti : Inne Muliawati

Ahli Materi : Herman, S.Pd., M.Pd

Petunjuk:

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku ahli materi mengenai produk yang berupa *Pocket Book* untuk pembelajaran kosakata bahasa Prancis. Pendapat, kritik, saran dan penilaian Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak memberikan pendapatnya pada setiap pertanyaan dalam lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

Contoh:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Saran/Komentar
		5	4	3	2	1	
	Kesesuaian dengan SK – KD	√					
	Materi Pendukung www.Pembelajaran		√				

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Kritik dan saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Ahli Materi

No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian dengan Kompetensi dasar dan indikator pembelajaran		✓			
2	Ketepatan pemilihan materi	✓				
3	Daya guna materi		✓			
4	Keakuratan konsep		✓			
5	Kejelasan materi	✓				
6	Kejelasan contoh	✓				
7	Cakupan materi			✓		
8	Fungsi gambar dan tabel		✓			
9	Ketepatan pemilihan tabel dikaitkan dengan materi		✓			
10	Sistematika penyajian logis		✓			
11	Ketepatan tata bahasa, ejaan, istilah dan simbol				✓	
12	Kemenarikan tabel dan teks			✓		
13	Kejelasan penggunaan kata dan bahasa			✓		
14	Kemudahan kalimat untuk dipahami			✓		
15	Kesesuaian penggunaan kalimat			✓		

B. Kebenaran Materi

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan pada penampilan materi mohon dituliskan nomor halaman keberapa yang salah pada kolom (2)
2. Pada kolom tiga (3) mohon ditulis jenis kesalahan
3. Saran dan perbaikan mohon diisikan pada kolom empat (4)

No	Halaman (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)
	2 - 6/7	Gramatika Ortografi	deparafasi deparafasi

C. Komentar/ Saran

Fokus pada penulisan
menurut dengan ketelitian pada
penulisan yang benar (ortografi)
dan tata bahasa yg benar (gramatika)

D. Kesimpulan

Lingkari pada kolom nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Tidak layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Layak diujicobakan tanpa revisi

Yogyakarta, 13 Feb 2015
Ahli Materi



Herman, S.Pd., M.Pd
NIP. 197104032005011001

Lampiran 2

Lembar Validasi Ahli Media

LEMBAR KUESIONER

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Pocket Book* untuk Pembelajaran
Kosakata Bahasa Prancis Level A1.

Peneliti : Inne Muliawati

Ahli Materi : Drs. Rohali, M.Hum.

Petunjuk:

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku ahli materi mengenai produk yang berupa *Pocket Book* untuk pembelajaran kosakata bahasa prancis. Pendapat, kritik, saran dan penilaian Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak memberikan pendapatnya pada setiap pertanyaan dalam lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

Contoh:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Saran/Komentar
		5	4	3	2	1	
	Kesesuaian dengan SK – KD	√					
	Materi Pendukung Pembelajaran		√				

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Kritik dan saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Ahli Media

No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Penyajian materi sistematis dan logis	✓				
2	Keruntutan penyajian konsep		✓			
3	Kemampuan merangsang motivasi			✓		
4	Penyajian gambar, tabel, dan simbol			✓		
5	Kelengkapan struktur <i>Pocket Book</i>		✓			
6	Kejelasan contoh Aspek Kegrafisan		✓			
7	Ukuran <i>Pocket Book</i>		✓			
8	Ketepatan proporsi gambar, tabel, dan symbol dalam teks			✓		
9	Ketepatan penggunaan tabel			✓		
10	Kejelasan gambar dan tabel			✓		
11	Keterbacaan penulisan kalimat				✓	
12	Pemilihan warna		✓			
13	Pemilihan huruf			✓		
14	Keserasian warna tulisan dengan background				✓	
15	Sampul <i>Pocket Book</i>	✓				

9. Hal. Daftar pustaka : Terkotak warna merah dan biru. => background : dikecilkan.
 Catatan :

1. Hal i : Tulisan (atas) terukur background biru -seainya background. Kecil saja
2. Hal ii : warna merah dicorak kecil tdk kontras dg background. => idem
3. Hal 7 : pola /kaidah gramatikal baru di sesuaikan
4. Font² pd. Teks terlalu kecil. (keterbacaan kurang) => Perbesar
5. Hal 7 : pola /kaidah gramatikal baru di sesuaikan
6. Hal 13 : pola /kaidah gramatikal baru di sesuaikan
7. Hal 20 : Tulisan dan background kurang kontras : => background dibuat lebih cerah
8. Hal 22 : kaidah tulisan blus esing ; materi : sepresenter (Carb mix)

B. Kebenaran Materi

Petunjuk:

4. Apabila terjadi kesalahan pada penampilan materi mohon dituliskan nomor halaman keberapa yang salah pada kolom (2)
5. Pada kolom tiga (3) mohon ditulis jenis kesalahan
6. Saran dan perbaikan mohon diisikan pada kolom empat (4)

No	Halaman (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Komentar/ Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

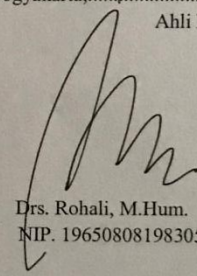
D. Kesimpulan

Lingkari pada kolom nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Tidak layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Layak diujicobakan tanpa revisi

Yogyakarta, 14 Februari 2019

Ahli Materi



Drs. Rohali, M.Hum.
NIP. 196508081983051001

Lampiran 3

Lembar Tanggapan Siswa

LEMBAR KUESIONER

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Pocket Book* untuk Pembelajaran

Kosakata Bahasa Prancis Level A1.

Nama Siswa : Meilidya Prastita

Kelas : X PH 2

Tanggal : 21 Februari 2019

Petunjuk:

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang produk yang berupa *Pocket Book* Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual untuk siswa SMK. Pendapat, kritik, saran dan penilaian Saudara/i akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pertanyaan dalam lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

sContoh:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Saran/Komentar
		5	4	3	2	1	
	Kesesuaian dengan SK – KD	√					
	Materi Pendukung Pembelajaran		√				

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Kritik dan saran Saudara/i dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Saudara/i untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terima kasih. Penilaian yang Saudara/i berikan tidak akan berpengaruh pada nilai mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual anda di sekolah.

A. Penilaian Media Pocket Book oleh Siswa

No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran	✓				
2	Kesesuaian dengan tema		✓			
3	Penggunaan istilah	✓				
4	Kejelasan bahasa		✓			
5	Kejelasan setiap kalimat	✓				
6	Penggunaan bahasa	✓				
7	Keruntutan penyajian materi	✓				
8	Ukuran huruf yang digunakan		✓			
9	Kemudahan dalam memahami ringkasan materi		✓			
10	Kemudahan menemukan konsep dan materi		✓			
11	Fungsi gambar dan tabel	✓				
12	Ketepatan ukuran <i>pocket book</i> (buku saku)	✓				
13	Kepraktisan <i>pocket book</i> (buku saku)	✓				
14	Kemenarikan tampilan setiap halaman	✓				
15	Ukuran gambar dan table	✓				
16	Desain buku menarik	✓				
17	Warna yang digunakan menarik	✓				
18	Cover <i>Pocket Book</i> (buku saku)menarik	✓				

LAMPIRAN IV

- 1.Skor Angket Penilaian Ahli Materi**
- 2.Skor Angket Penilaian Ahli Media**

Lampiran 1**Skor Angket Penilaian Ahli Materi**

No. Indikator	Penilaian Ahli Materi	Skor	Skor Maksimum	Kategori
1	4	71	90	Sangat Baik
2	5			
3	4			
4	4			
5	5			
6	5			
7	3			
8	4			
9	4			
10	4			
11	2			
12	3			
13	3			
14	3			
15	3			

Lampiran 2

Skor Angket Penilaian Ahli Media

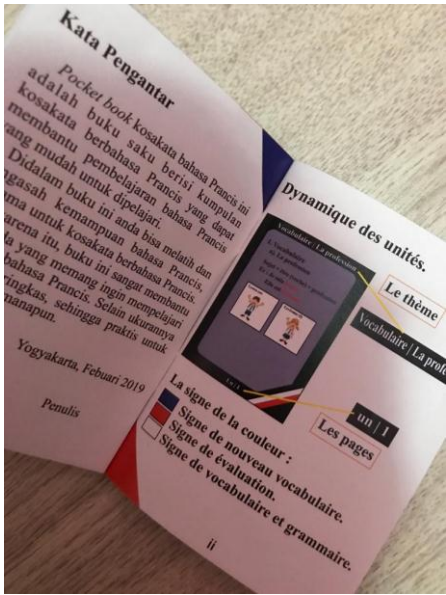
No. Indikator	Penilaian Ahli Materi	Skor	Skor Maksimum	Kategori
1	5			
2	4			
3	3			
4	3			
5	4			
6	4			
7	4			
8	3	67	90	Baik
9	3			
10	3			
11	2			
12	4			
13	3			

14	2		
15	5		

LAMPIRAN V
TAMPILAN DATA

Lampiran 1
Tampilan Data







LAMPIRAN VI

- 1. Jadwal Proses Pengembangan, Validasi Ahli, dan Ujicoba “Pocket Book”**
- 2. Surat Permohonan Izin Penelitian**
- 3. Surat Keterangan Penelitian dari**

SMK PI Ambarukmo Sleman


Lampiran 1

Jadwal Proses Pengembangan, Validasi Ahli, dan Ujicoba “*Pocket Book*”

No.	Nama Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan		
		Waktu	Tempat	Subjek
1.	Tahapan Analisis Potensi dan Masalah	September – November 2018	SMK PI Ambarukmo 1 Sleman	Guru Bahasa Prancis dan siswa kelas X
2.	Pengajuan Judul, dan Proposal Penelitian	Oktober 2018 – Januari 2019	-	-
3.	Pengembangan Produk	Januari – Februari 2019	-	-
4.	Validasi Ahli Materi	13 Februari 2019	Kantor Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, UNY	Herman. S,Pd., M.Pd
5.	Validasi Ahli Media	14 Februari 2019	Kantor Dekan, Gedung PLA Lt 2, Fakultas Bahasa dan Seni, UNY	Drs. Rohali, M.Hum
6.	Revisi Materi Produk	15 Februari 2019	-	-
7.	Ujicoba Produk	21 Februari 2019	SMK PI Ambarukmo 1 Sleman	Siswa kelas X Aph 2

Lampiran 2

Surat Permohonan Izin Penelitian

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 11 Februari 2019

Kepada Yth. :
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY
di Yogyakarta

Nomor : 074/1482/Kesbangpol/2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Kepala Sub Bagian Pendidikan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 597/UN34.12/PP/2019
Tanggal : 8 Februari 2019
Perihal : lain Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGEMBANGAN MEDIA POCKET BOOK UNTUK PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA PRANCIS LEVEL A1"** kepada:

Nama : INNE MULIAWATI
NIM : 13204241027
No HP/Identitas : 082191952628/6472054704950007
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK PI Ambarukmo
Waktu Penelitian : 11 Februari 2019 s.d 28 Februari 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


AGUNG SUPRIYONO, SH
NIR. 196010261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon +62274-586168, Psw. 214, Fax. +62274-548207
Laman: fbs.uny.ac.id

Nomor : 597/UN34.12/PP/2019
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : **Izin Penelitian**

8 Februari 2019

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Badan Kesbangpol DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Inne Muliawati
NIM : 13204241027
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi : Pend. Bahasa Perancis - S1
Keperluan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Pengembangan media pocket book untuk pembelajaran kosakata bahasa prancis level a1
Lokasi : SMK PI Ambarukmo
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 18 - 22 Februari 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Kasubag. Pendidikan
Fakultas Bahasa dan Seni

Wakidi, S.Pd.
NIP. 19721110 200701 1 003

Tembusan:

1. Kepala SMK PI Ambarukmo
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3

Surat Keterangan Penelitian dari SMK PI Ambarukmo Sleman

YAYASAN PENGEMBANGAN ILMU SWASTA MANDIRI

SMK PI AMBARRUKMO 1

● BIDANG KEAHLIAN : PARIWISATA ● PROGRAM KEAHLIAN : AKOMODASI PERHOTELAN
Website : www.smkpiambarrukmo1.com Email : smkpiambarrukmo1@yahoo.co.id
Kampus : Jl. Cendrawasih 125 Mancasan lor CC Depok Sleman 55283 ☎ (0274) 4477515

SURAT KETERANGAN
Nomor : 053 /113.5/SMK PI.0274/I/2019


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMK PI Ambarukmo 1 Depok, Sleman. Sesuai surat Kasubag. Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta nomor : 597/UN34.12/PP/2019, tanggal 8 Februari 2019, perihal : Izin Penelitian. menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : INNE MULIAWATI
N.I.M. : 1320421027
Program Studi : Pend. Bahasa Perancis – S1
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar telah melaksanakan penelitian di SMK PI Ambarukmo 1 Sleman dengan judul **“Pengembangan media pocket book untuk pembelajaran kosakata bahasa prancis level a I”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, kemudian kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa adanya.

Sleman, 22 Februari 2019
Kepala Sekolah,

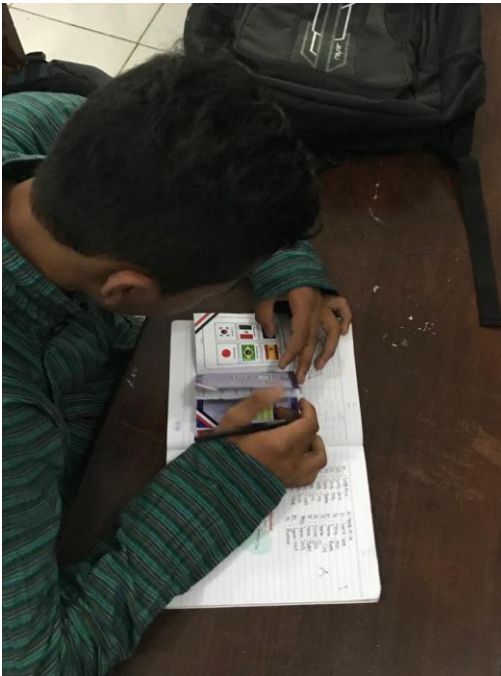

H. Bobby Effendi, S.Pd

LAMPIRAN VII

Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian





LAMPIRAN 8
RÉSUMÉ

DÉVELOPPEMENT DU MÉDIA « *LIVRE DE POCHE* » POUR L'APPRENTISSAGE DE VOCABULAIRE DU FRANÇAIS DE NIVEAU A1

Par:
Inne Muliawati
NIM. 13204241027

RÉSUMÉ

A. Introduction

Le français fait partie d'une sélection de sujets portant des langues étrangères au lycée ou lycée professionnel. Dans le processus d'apprentissage, il existe quatre compétences langagières telles que la compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite, et l'expression écrite. La compréhension orale et l'expression orale sont des activités langagières parlées, tandis que la compréhension écrite et l'expression écrite sont des activités langagières écrites. Cependant, chaque compétence linguistique est influencée par la maîtrise de vocabulaire appris. Robihim (2008: 2) affirme que le vocabulaire est un mot que les gens comprennent, à la fois leur sens et leur usage. Si un apprenant a beaucoup de vocabulaire, il sera plus facile de transmettre et de recevoir des informations. Un apprenant en langue au niveau débutant, en particulier au lycée ou lycée professionnel, doit être capable de maîtriser le vocabulaire français de niveau A1 et de le prononcer correctement. Par conséquent, nous avons besoin d'un média d'apprentissage de vocabulaire pour atteindre ces objectifs d'apprentissage. Sadiman et al. (2014: 7) affirme que un média d'apprentissage est tout ce qui est utilisé pour transmettre des messages d'un expéditeur à un destinataire, ce qui peut stimule les pensées, les sentiments, les intérêts et l'attention des étudiants pour que le processus d'apprentissage

puisse avoir lieu. L'enseignant doit prêter attention à l'utilisation du média, grâce à l'utilisation du support approprié, l'enseignant peut plus facilement diffuser du matériel d'apprentissage et rendre le processus d'apprentissage plus agréable. L'apprenant devient actif dans l'apprentissage du français.

Selon l'observation que nous avons faites en classe au lycée professionnel PI Ambarukmo, il n'est pas facile pour l'enseignant de donner des cours de français. L'apprenant rencontre plusieurs obstacles dans l'apprentissage du français, en particulier dans l'apprentissage de vocabulaire. L'enseignant utilise rarement le média dans le processus d'enseignement et d'apprentissage. Ensuite, dans l'évaluation d'apprentissage, l'apprenant n'a pas maîtrisé le vocabulaire français de niveau A1, ce qui les rend moins actifs dans l'apprentissage.

Basé sur l'explication ci-dessus, il est nécessaire du média d'apprentissage qui peut soutenir l'apprentissage de vocabulaire du français. Arsyad (2016: 29-30) suggère que les avantages pratiques de l'utilisation de supports d'apprentissage dans le processus d'enseignement et d'apprentissage sont savoir: (1) clarifier le matériel d'apprentissage afin de faciliter et d'améliorer les processus d'apprentissage et les résultats, (2) améliorer et diriger l'attention de l'apprenant afin qu'il puisse stimuler la motivation pour apprendre et l'interaction directe entre l'apprenant et l'environnement, et aider l'apprenant à s'auto-étudier, et (3) surmonter la limitation des sensorielles, d'espace et du temps. L'utilisation du média d'apprentissage en forme du livre de poche qui est appelé *Livre de Poche*, peut constituer une alternative pour faciliter le processus d'apprentissage. Ce livre comprend environ 50 pages et est lié à certaines techniques. Le chercheur espère que ce « *Livre de*

Poche » pourra aider les apprenants à surmonter leurs difficultés à maîtriser le vocabulaire français de niveau A1.

En considérant sur les problèmes ci-dessus, on organise une recherche avec les objectifs comme les suivants.

1. Développer le média « *Livre de Poche* » pour l'apprentissage de vocabulaire du Français de Niveau A1.
2. Savoir le niveau de faisabilité du média « *Livre de Poche* » pour l'apprentissage de vocabulaire du Français de Niveau A1.

B. Développement

La recherche et développement est une méthode de recherche utilisée pour produire et tester certains produits dans le but de produire de nouveaux produits avec le processus de développement (Sugiyono, 2015: 407). Cette recherche est une recherche et développement qui utilise un modèle développé par Dick et Carry. La procédure utilisée consiste à utiliser le modèle ADDIE de Dick et Carry qui applique les cinq étapes comme les suivants:

1. L'étape d'analyse

a. L'analyse des potentiels

Les observations ont été effectuées du 10 septembre au 10 novembre. Le média d'apprentissage appelé Livre de Poche est un média qui peut soutenir le processus d'apprentissage des étudiants. Ce livre de poche est de petite taille et contient un vocabulaire adapté au thème de l'apprentissage du français. Le design coloré et illustré fait de ce livre un média interactif et innovant pour l'apprentissage du français.

b. L'analyse des problèmes

Le média d'apprentissage utilisés est le média d'apprentissage conventionnel moins efficaces pour le processus d'apprentissage. Les apprenants copient les notes écrites par l'enseignant au tableau. Cette activité nécessite beaucoup du temps. Si l'activité est appliquée régulièrement, les apprenants s'ennuieront rapidement. Cela peut entraîner une diminution des résultats d'apprentissage et une baisse de l'enthousiasme pour l'apprentissage du français.

c. L'analyse du sujet

Les thèmes « se présenter et présenter quelqu'un » et « saluer » sont donnés à l'apprenant de la classe X^{ème}. Ces matériaux sont interdépendants pour pouvoir être inclus dans le média de « Livre de Poche » pour l'apprentissage de vocabulaire de niveau A1.

d. Formuler des objectifs

Conformément au programme scolaire, le matériel peut être développé conformément au programme utilisé pour l'apprentissage. Du point de vue de l'objectif médiatique « Livre de Poche », il devrait pouvoir répondre au besoin l'apprenant de la

classe X^{ème} ou de niveau A1 au lycée professionnel PI Ambarukmo Sleman, à savoir la disponibilité d'ouvrages de référence intéressants, pratiques et faciles à comprendre pour l'apprenant.

2. L'étape de planifier de la fabrication

Dans une deuxième étape, le chercheur a traité les données de l'analyse initiale pour produire:

a. La conception du produit

Le brouillon est fait avec le processus comme les suivants:

- 1) Organiser le vocabulaire dans les livres sources, *Version Originale, Le Mag Méthode de Français* et *Le Dictionnaire Prancis-Indonesia* par Farida S. et Winasih A.
- 2) Organisez du matériel à l'aide d'applications Microsoft Word et Corel Draw X7 Suite.
- 3) Changez-le en format PDF.
- 4) Imprimez des livres en fonction du nombre de répondants.

b. La composition du matériel

- 1) Formuler l'identification des normes de compétence, des compétences de base, du matériel et des indicateurs.
- 2) Faire un organigramme.
- 3) Créer le story-board.

3. L'étape du développement

- a. Créer le brouillon
- b. Faire l'instrument d'évaluation

Dans cette recherche, le chercheur a utilisé un instrument d'évaluation du questionnaire, à savoir le questionnaire de faisabilité du produit. Le questionnaire pour l'évaluation des produits est tiré du « *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014* » publié par la « *Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)* ».

- c. La validation

Le média d'apprentissage est validé par la maîtrise de matériel et la maîtrise de média. Nous décrivons les résultats de l'étape de validation comme suit.

- 1) Le jugement du matériel

La validation du matériel a été effectuée par le professeur du Département de Français de l'UNY à savoir Herman, S.Pd., M.Pd. La validation est liée à l'aspect de faisabilité du contenu et à la faisabilité de langues sur une échelle de 1 à 5. Le chercheur a obtenu les résultats du score de 71, il est catégorisée comme « très bien », et devait être utilisé ou testé sur le terrain, avec des révisions et des suggestions d'expert.

- 2) Le jugement du média

La validation du média a été effectuée par le professeur du Département de Français de l'UNY à savoir Drs. Rohali, M.Hum. La validation est effectuée sur les aspects de faisabilité de la présentation et des graphiques sur une échelle de 1 à 5. Le jugement de la maîtrise du média est le 54, il est catégorisée comme « bien », et devait être utilisé ou testé, avec des révisions et des suggestions d'expert.

- d. La révision

- 1) Le jugement du matériel

Type d'erreur	Commentaires/Suggestions	Réparer
<i>Grammaire</i>	Concentrez-vous sur l'apprentissage de l'écriture avec une grammaire correcte.	La grammaire dans l'exemple de phrase a été corrigée selon les conseils d'experts.
<i>Orthographe</i>	Concentrez-vous sur l'apprentissage de l'écriture avec précision sur l'écriture correcte.	Compléter la ponctuation, les espaces et les erreurs d'écriture

2) Le jugement du média

Le chercheur corrige les erreurs liées aux produits en fonction des critiques et des suggestions des experts en médias concernant la faisabilité du produit.

4. L'étape d'implémentation

Le « livre de poche » utilisé pour l'essai sur le terrain est le résultat de révisions et d'améliorations selon les suggestions des experts. L'essai sur le terrain a été mené sur 24 apprenants de la classe X^{ème} Aph 2 PI Ambarukmo Sleman, le 21 février 2019. La validation porte sur des aspects du contenu, de la langue, de la présentation et des graphiques. Le questionnaire utilisé comportait 18 questions sur une échelle de 1 à 5.

5. L'étape d'évaluation

Le score moyen de faisabilité sur le média est de 79,95, ce qu'est inclus dans la catégorie « très bien ». Nous pouvons conclure que le média « *Livre de Poche* » est faisable à utiliser comme le média d'apprentissage du français.

C. Conclusion et Recommandation

La forme du produit se présente sous la forme d'un livre de poche de vocabulaire français sur le thème « se présenter et présenter quelqu'un » de 8 cm sur 11 cm et d'une cinquantaine de pages. Sur la première page contient une introduction qui est une préface, une étape d'utilisation, une table des matières et une carte d'identité en français. La deuxième partie est le contenu du matériel. Le vocabulaire et la grammaire; à la dernière page figurent une liste de références, les données biographiques du développeur et son guide. Ce livre est conçu de manière pratique et intéressante pour le rendre plus facile pour les utilisateurs et non ennuyeux. Ce support peut être facilement reproduit.

Base sur le jugement du matériel et le jugement du média, le média « *Livre de Poche* » est faisable à utiliser comme le média d'apprentissage du français. La qualité du matériel d'apprentissage obtient le pourcentage de 81%, il fait partie de la catégorie « très bien » à appliquer. L'évaluation de la qualité du média par la maîtrise de média, il est catégorisé comme « bien ». Ce pourcentage est de 54%. Les résultats d'évaluation du média d'apprentissage sont menée par les 24 apprenants montrent qu'il fait partie de la catégorie « très bien ». Il obtient le pourcentage de 92%.

En considérant les résultats de la recherche, nous pouvons donner des recommandations comme les suivantes.

1. Il faudrait développer du media « Livre de poche », les illustrations utilisées dans la section de contenu ont une meilleure production, de sorte que les illustrations utilisées sont en harmonie.
2. Il faudrait faire attention à l'écriture pour éviter les erreurs et éviter le gaspillage de papier.
3. Il faudrait utiliser des ingrédients de base qui sont beaucoup plus durables.